

**ANALISIS MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK NEGERI 1 TOLI-TOLI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Datokarama Palu*

Oleh:

ACHMAD DIRHAM
NIM : 21.1.01.0080

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tolitoli**” benar adalah hasil karya penyusunan sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 6 Mei 2025 M
8 Dzulqaidah H

Penulis



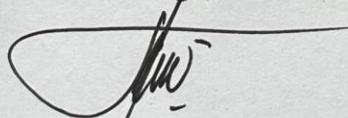
Achmad Dirham
NIM:211010080

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Toli-toli” oleh mahasiswa atas nama Achmad Dirham NIM: 21.1.01.0080, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

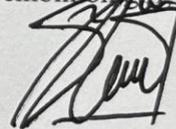
Sigi, 6 Mei 2025 M
8 Dzulqaidah H

Pembimbing I,



Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197205052001121009

Pembimbing II



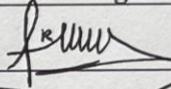
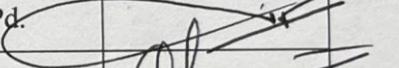
Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198811202025212005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Achmad Dirham, NIM. 211010080 dengan judul “**Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Toli-toli**” yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada tanggal 28 Mei 2025 M yang bertepatan pada tanggal 30 Dzulqaidah 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

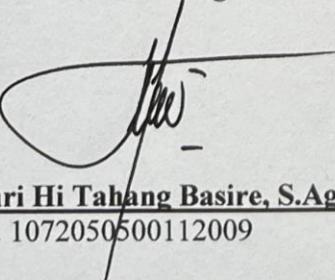
Sigi, 31 Mei 2025 M
3 Dzulhijjah H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.	
Penguji Utama I	Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.	
Penguji Utama II	Oyan D. Taufik K. S.Pd.I., M.Pd.	
Pembimbing I	Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing II	Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.	

Mengetahui :

**Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam**


Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 1072050500112009

**Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231005011070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan atas segala nikmat dan hidayah dari Allah Swt, berkat nikmat dan hidayah-nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Sholawat dan salam tidak lupa penulis persembahkan kepada Nabi Muhammd Saw, beserta para keluarganya, para sahabatnya yang telah mewariskan begitu banyak ajaran sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan motivasi, arahan, petunjuk serta bimbingan atau bantuan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis, tokoh panutan dan yang tersayang ayahanda Syaifuddin, BA dan ibunda Hasniar tercinta, terimakasih telah merawat, mendidik, membiayai serta memberikan arahan dan motivasi yang sangat banyak, doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis sehingga proses pendidikan penulis sangat amat lancar berkat doa keduanya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Serta Wakil Rektor 1 Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag. Wakil Rektor 2 Prof. Dr. Hamlan, M.Ag. Wakil Rektor 3 Dr. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I.

3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah banyak mengarahkan penulis selama proses perkuliahan. Serta Ibu Dr. Hj Naima, S.Ag., MPd selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dan Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. selaku Wadep 2 FTIK serta Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku Wadep 3 yang senantiasa mengarahkan dan memberikan motivasi selama penulis menjalani studi.
4. Bapak Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan ibu Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II yang dengan sangat tulus dan sabar membimbing penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini hingga selesai sesuai dengan harapan. Walaupun terbentur dengan kesibukan yang padat di kampus.
6. Ibu Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak Rifai, S.E., MM selaku kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah banyak membantu penulis mendapatkan literatur dan referensi selama studi.
8. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dalam berbagai bidang keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme perkuliahan.

9. Seluruh pegawai yang berada dalam lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengurus segala administrasi dan lain-lain ketika ujian.
10. Kepala sekolah dan tenaga pendidik SMK Negeri 1 Toli-toli, khususnya ibu Irdawati, S.Pd dan ibu Aisyah, S.Pd. yang telah banyak membantu penulis pada saat melakukan penelitian.
11. Kepada kakak tersayang Yaumil Hairiah, S.E beserta suami Firmansyah yang telah menyediakan tempat tinggal ternyaman selama penulis menempuh Pendidikan Tinggi di Palu.
12. Terima kasih kepada kakak dan adik tersayang Dinar, S.KM. dan Abdul hannan yang senantiasa memberikan motivasi sehingga penulis lebih bersemangat menyelesaikan studi.
13. Sahabat-sahabat di lingkungan UIN Datokarama Palu, teman teman kelas PAI 3, rekan-rekan PPL dan KKN, serta pengurus HMPS PAI 2022 yang telah banyak memberikan masukan maupun bertukar fikiran mengenai tugas akhir yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan studi.

Akhirnya kepada semua phak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allat Swt, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Sigi, 31 Mei 2025
Penulis



Achmad Dirham
NIM:211010080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-garis Besar Isi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	14
1. Minat Belajar.....	14
2. Pendidikan Agama Islam.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Kahadiran Penulis.....	35
D. Data dan Sumber data.....	36
E. Tekhnik Pengumpulan Data.....	38
F. Tekhnik Analisis Data.....	40
G. Tekhnik Pengecekan Keabsahan Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum SMK Negeri 1 Toli-toli.....	44
B. Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Toli-Toli.....	51
C. Faktor Penyebab Kurangnya Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu.....	12
2. Keadaan Peserta Didik Kelas X (Sepuluh).....	40
3. Keadaan Peserta Didik Kelas XI (Sebelas).....	41
4. Keadaan Peserta Didik Kelas XII (Duabelas).....	42
5. Keadaan Gedung Dan Ruang.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran I	Pedoman Observasi
Lampiran II	Pedoman Wawancara
Lampiran III	Pedoman Dokumentasi
Lampiran IV	Daftar Informan
Lampiran V	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VI	Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran VII	Surat Keputusan Penguji
Lampiran VIII	Kartu Seminar Proposal
Lampiran IX	Undangan Seminar Proposal
Lampiran X	Berita Acara Ujian Proposal
Lampiran XI	Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran XII	Formulir Izin Penelitian Skripsi
Lampiran XIII	Surat Izin Penelitian
Lampiran XIV	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran XV	Modul Ajar Kelas X SMK Negeri 1 Toli-toli TA 2024-2025
Lampiran XVI	Foto Penelitian

ABSTRAK

Nama Penulis : Achmad Dirham
NIM : 21.1.01.0080
Judul Skripsi : ANALISIS MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMK NEGERI 1 TOLI-TOLI

Skripsi ini membahas tentang “Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Toli-Toli”, berangkat dari masalah penelitian yaitu 1) bagaimana minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Toli-toli?, 2) Apa saja faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Toli-toli?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan Mereduksi Data, Penyajian Data, Dan Verifikasi Data. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Mata pelajaran PAI dan peserta didik yang memiliki minat belajar yang masih kurang terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan cukup baik atau cukup tinggi meskipun masih ada beberapa peserta didik dalam kelas tertentu yang masih kurang minat terhadap mata pelajaran PAI. Adapun beberapa faktor yang menjadi penyebab kurangnya minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI pada kelas X dan kelas XI di SMK Negeri 1 Toli-toli Yaitu : 1) faktor keluarga adalah yang menjadi faktor utama sebab para informan menyebutkan bahwa sangat penting untuk mereka mendapatkan bimbingan serta arahan orang tua terkait dengan materi yang diajarkan di sekolah, 2) Faktor Lingkungan, peserta didik merasa terganggu ketika Mata pelajaran PAI sedang berlangsung teman disekitar mengganggu dengan keluar masuk kelas berkali-kali, 3) faktor waktu ketika peserta didik merasa tidak nyaman terhadap jam pelajaran PAI yang berada di siang hari atau mendekati waktu pulang sekolah.

Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini yaitu peserta didik memberikan sudut pandangnya tentang minat yang kurang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor waktu. Saran dari penulis agar pihak sekolah lebih memperhatikan minat belajar peserta didik dengan mengadakan sosialisasi untuk wali peserta didik bahwa pengajaran dan pendidikan yang peserta didik dapatkan di sekolah haruslah ditindak lanjut pada saat peserta didik saat berada di rumah dan hal ini dilakukan oleh setiap orang tua

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia itu masih hidup. Manusia tidak mampu hidup sebagai manusia jika tidak dididik atau diajar oleh manusia lainnya. Bayi yang baru dilahirkan telah membawa beberapa naluri atau insting dan potensi-potensi yang diperlukan untuk kelangsungan hidupnya. Akan tetapi, naluri dan potensi-potensi tersebut tidak akan berkembang baik tanpa pengaruh dari luar, yaitu campur tangan manusia lain. Di samping kepandaian-kepandaian yang bersifat jasmaniah, seperti merangkak, duduk, berjalan, makan, dan sebagainya, manusia membutuhkan kepandaian-kepandaian yang bersifat ruhaniah karena manusia adalah makhluk sosial budaya¹

Belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Namun, realitas yang dipahami oleh sebagian besar masyarakat tidaklah demikian. Belajar dianggap properti sekolah. Kegiatan belajar selalu dikaitkan dengan tugas-tugas sekolah. Sebagian besar masyarakat menganggap belajar di sekolah adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan. Anggapan tersebut tidak seluruhnya salah sebab seperti dikatakan Reber, belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan (*the Proseses of acquiring knowlagde*)

Belajar merupakan suatu kegiatan yang diarahkan untuk suatu tujuan tertentu, tujuan belajar itu sendiri dikehendaki adanya perhatian dan minat belajar yang terpusat sebagai syarat berlangsungnya proses itu dengan baik dan mempunyai

¹Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Cet. II; Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 16.

Hasil yang diharapkan. Oleh karena itu minat dipahami sebagai suatu keadaan jiwa atau psikologi yang menyebabkan terarahnya pada suatu pekerjaan atau terpusatnya perhatian tersebut pada kegiatan yang sedang dihadapi. Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu dari luar diri, semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut semakin besar pula minat.²

Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya. Proses belajar mengajar ini banyak didominasi aktivitas menghafal. Peserta didik sudah belajar jika mereka sudah hafal hal-hal yang telah dipelajarinya. Perlu dipahami bahwa perolehan pengetahuan maupun upaya penambahan pengetahuan hanya salah satu bagian kecil dari kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.³

Minat belajar sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar, dengan adanya minat belajar maka peserta didik akan dapat dengan mudah memahami apa yang telah diajarkan kepadanya, semakin tinggi minat belajar peserta didik maka semakin tinggi pula perkembangan prestasi yang akan dicapai oleh peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran, minat mempunyai peranan yang sangat penting, bisa peserta didik tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan peserta didik tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Salah satu faktor yang menimbulkan kurangnya minat belajar peserta didik diakibatkan karena peserta didik itu sendiri masih bergantung pada orang lain atau bergantung pada orang tua

²Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 180.

³Ibid., 18.

sehingga membuat peserta didik malas belajar, faktor lain juga dapat mempengaruhi yaitu penggunaan metode atau pendekatan yang digunakan oleh guru belum sesuai, sehingga peserta didik belum sepenuhnya dapat memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru. Minat belajar peserta didik dapat dibangkitkan dengan penggunaan media disetiap pembelajaran karena adanya media pembelajaran akan menjadi daya Tarik proses belajar semakin meningkat.⁴

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan juga berpengaruh bagi kehidupan manusia. Pendidikan di Indonesia menjadi prioritas utama, karena mendapatkan penanganan yang khusus dari pemerintah pusat, upaya inovasi pendidikan yang dilakukan pemerintah guna pendidikan di Indonesia mampu bersaing dengan dunia global. Lewat pendidikan seseorang dapat membentuk kepribadian yang lebih baik karena melewati setiap proses pembelajaran yang didapatkan oleh setiap manusia (peserta didik).

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting untuk kehidupan manusia khususnya bagi yang beragama Islam, ajaran agama Islam melalui beberapa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik, agar nanti ketika selesai dari suatu jenjang pendidikan tertentu peserta didik dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat⁵. Oleh karena itu minat belajar peserta didik harus diperhatikan agar tujuan ajaran agama Islam dapat terserap dan menjadi paradigma berfikir peserta didik.

Berdasarkan observasi awal, 26 Februari 2024 pukul 10.00 WITA penulis melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku peserta didik dan proses

⁴Zaki Alfu`ad dan Zuraini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar." *Jurnal Tunas Bangsa*, (2020), 43.

⁵Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 5.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Toli-toli: peserta didik yang berjumlah 28 orang pada kelas XI dan 10 orang diindikasikan memiliki minat belajar yang kurang terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hal itu ditunjukkan dari sikap peserta didik yang kurang mampu untuk fokus, tidak menyimak materi yang disampaikan, serta tidak masuk saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung. Serta penulis memperoleh informasi dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, di SMK Negeri 1 Toli-toli memiliki 2 masalah peserta didik kelas X dan XI yang terjadi dalam mata pelajaran PAI yaitu: 1). Peserta didik kurang mengamalkan materi yang telah diajarkan, 2). Akhlak peserta didik yang masih kurang sesuai dengan ajaran agama Islam. Kekurangan di atas bersumber pada minat belajar peserta didik yang masih rendah. Setiap kelas mendapatkan 2 jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setiap pekannya tetapi tidak sedikit dari peserta didik yang masih kurang pemahaman agamanya seperti kurang lancar membaca Al-Qur`an dan akhlak yang ditunjukkan peserta didik masih belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang mereka terima dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Minat belajar di dalam memahami dan mengamalkan setiap materi yang telah disampaikan guru Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk diperhatikan agar peserta didik bisa menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam berdasarkan minat belajar peserta didik yang tinggi.

Dengan adanya minat belajar peserta didik yang tinggi terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka akan terlihat gejala-gejala positif yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku peserta didik terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap kurangnya minat belajar peserta didik terhadap Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan judul penelitian “Analisis minat belajar

peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Toli-toli”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Toli-toli?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Toli-toli?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Bedasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik terhadap mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Toli-toli.
2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Toli-toli.

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas, diharapkan penelitian ini bisa memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam yang nilai-nilainya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi tentang Pendidikan Agama Islam.

2) Bagi tenaga pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan refleksi bahwa dalam memberikan pelajaran bukan hanya sebatas menyampaikan materi saja melainkan guru juga harus menjadi suri tauladan agar peserta didik tetap memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran.

3) Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang cara mengoptimalkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar perbaikan cara mengajar penulis.

D. Penegasan Istilah

1. Analisis

Menurut Dwi Prastowo analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.⁶

Dalam konteks penelitian ini yang dimaksud analisis adalah bukan hanya penelusuran dan penyelidikan tetapi juga sebagai suatu kegiatan yang terencana dan

⁶Aris Kurnaiawan, "13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli", <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisa-menurutpara-ahli-didunia/> (16 juni 2024)

dilakukan secara sungguh-sungguh dengan menggunakan pemikiran yang kritis untuk memperoleh kesimpulan dari apa yang ditaksir.

2. Minat Belajar

Andi Achru P. berpendapat bahwa minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan” sedangkan “berminat” diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati (keinginan).⁷ Minat dapat menjadi sebab terjadinya suatu kegiatan dan tercapainya tujuan tertentu dalam suatu kegiatan.

Dalam penelitian ini, konteks minat belajar adalah dorongan dari dalam jiwa (hati) untuk cenderung belajar, mendapatkan informasi pengetahuan, mengamalkan materi Pendidikan Agama Islam yang telah diterima, melalui usaha, pengajaran atau pengalaman.

3. Peserta Didik

Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapatkan pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam bentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan.⁸

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam menurut Abdul Majid adalah merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan,

⁷Andi Achru P, “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Idaarah* 3 no. 2 (desember 2019), 206.

⁸Darmiah, “Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal Mudarrisuna* 11, no. 1 (Januari-Maret 2021), 167.

pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹

Berdasarkan teori yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah bentuk tanggung jawab oleh manusia dewasa dengan kesadaran *Dakwah* (mengajak atau membimbing seseorang agar mengetahui ajaran agama Islam dan mengamalkannya) demi meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap Pendidikan Agama Islam serta menciptakan insan yang Kamil.

E. Garis-garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman isi skripsi maka penulis mengemukakan gambaran umum isi skripsi dalam garis-garis besar isi yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang menguraikan beberapa hal yakni latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab II Kajian Pustaka, yang menguraikan penelitian terdahulu, pengertian minat belajar, Aspek-aspek minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar, Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam.

Bab III Metode Penelitian, meliputi pendekatan dan desain Penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis dan pengolahan kemudian disajikan. Meliputi sejarah singkat sekolah serta data konkrit dari subjek penelitian.

⁹Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (cet. II; Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), 132.

Bab V penutup meliputi kesimpulan dan saran, pada bab inilah penulis menyimpulkan hasil yang ditemukan berdasarkan rumusan masalah dan menyarankan kepada khalayak ramai untuk melakukan penyimbangan tentang topik penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Hasil pengamatan penulis terhadap penelitian sebelumnya terkait Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut ditemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Jurnal yang ditulis oleh Lailatul Mukkaromah dan Melly Amalia Vardia, *Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Al-Fuloli*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig yang diperoleh adalah 0.000. dengan hasil tabel determinasi 4.9 diperoleh nilai korelasi R sebesar 0.908 yang berarti bahwa pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 90,8%, jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif regresi. Dari penelitian ini guru dapat mengetahui minat belajar peserta didik maka dari itu guru dapat mencari solusi agar minat belajar peserta didik semakin meningkat dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.¹

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik sedangkan penelitian sekarang yaitu menganalisis kurangnya minat belajar peserta didik serta faktor penyebabnya di SMK Negeri 1 Toli-toli. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif regresi sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian sekarang yaitu ingin mengetahui atau mendalami minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Jurnal yang ditulis oleh Rina Sawani, *Rendahnya Minat Siswa SMP Negeri 28 Bengkulu Tengah Dalam Belajar Pendidikan Agama Islam*. Hasil penelitian

¹Lailatul Mukkaromah dan Melly Amalia Vardia, "Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Al-Fudloli, *Jurnal Literasi Psikologi* 1, no. 2 (Juli 2021).

menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar yaitu faktor *internal* dan *eksternal*, faktor *internal* itu sendiri yaitu datang dari diri peserta didik, seperti malas belajar dan rendahnya daya ingat. sedangkan faktor *eksternal* yaitu dari kesulitan dalam belajar berupa guru, sistem pembelajaran, lingkungan sosial dan keluarga. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *field research*.²

Perbedaan pada penelitian sekarang yaitu peneliti terdahulu meneliti tentang faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan pada penelitian yang sekarang menganalisis tentang kurangnya minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian di atas berlokasi di SMP sedangkan penelitian sekarang berlokasi di SMK. Persamaan : penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif sama dengan penelitian sekarang

3. Skripsi Meliana, *pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palu*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam bernilai positif. Kata kunci : minat belajar, prestasi belajar, pendidikan agama Islam. Metode penelitian : Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Ex-post Facto*. Populasi penelitian: 526 peserta didik kelas XI-XII, sampel penelitian : 84 responden dengan menggunakan teknik *Proportional Stratified random sampling*, lokasi penelitian : SMA Negeri 5 Palu, hasil : terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Palu.³

²Rina Sawani, "Rendahnya Minat Siswa SMP Negeri 28 Bengkulu Tengah Dalam Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2 (2022).

³Meliana, "*pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palu*," Skripsi (Palu : Universitas Islam Negeri DatokaramaPalu, 2019).

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian sekarang yaitu penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengelolah data, penelitian di atas meneliti tentang adanya pengaruh minat belajar dengan prestasi belajar di SMA Negeri 5 palu, penelitian sekarang meneliti tentang penyebab apa saja yang membuat minat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Toli-toli masih kurang.

Tabel 2.1 persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

NO	Nama/Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Jurnal yang ditulis oleh Lailatul Mukarromah dan Melly Amalia Vardia, "Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Al-Fuloli"	Persamaan penelitian di atas dengan penelitian sekarang yaitu ingin mengetahui atau mendalami minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik sedangkan penelitian sekarang yaitu menganalisis kurangnya minat belajar peserta didik serta faktor penyebabnya di SMK Negeri 1 Toli-toli.	Nilai sig yang diperoleh adalah 0.000. dengan hasil tabel determinasi 4.9 diperoleh nilai korelasi R sebesar 0.908 yang berarti bahwa pengaruh minat belajar sebesar 90,8%.

2.	<p>Jurnal yang ditulis oleh Rina Sawani, <i>Rendahnya Minat Siswa SMP Negeri 28 Bengkulu Tengah Dalam Belajar Pendidikan Agama Islam.</i></p>	<p>Persamaan: penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif sama dengan penelitian sekarang</p>	<p>Perbedaan pada penelitian sekarang yaitu peneliti terdahulu meneliti tentang faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan pada penelitian yang sekarang menganalisis tentang kurangnya minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam,</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar yaitu faktor <i>internal</i> dan <i>eksternal</i>, faktor <i>internal</i> itu sendiri yaitu datang dari diri peserta didik, seperti malas belajar dan rendahnya daya ingat. sedangkan faktor <i>eksternal</i> yaitu dari kesulitan dalam belajar berupa guru, sistem pembelajaran, lingkungan sosial dan keluarga</p>
3.	<p>Skripsi Meliana, <i>pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palu.</i></p>	<p>Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu meneliti tentang minat belajar peserta didik terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.</p>	<p>Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian sekarang yaitu penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengelolah data,</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam bernilai positif.</p>

B. Kajian Teori

1. Minat Belajar

Andi Achru p. berpendapat bahwa minat diartikan “sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan”, sedangkan berminat dapat diartikan mempunyai minat, kecenderungan hati (keinginan).⁴ Sehubungan dengan kutipan slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya akan menerima suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri, semakin kuat hubungan tersebut semakin besar pula memiliki minat tersebut.⁵ Sedangkan menurut Djaali minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian.⁶ Sehubungan dengan Slameto yang dikutip oleh Tohirin menyatakan bahwa minat ialah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan termasuk belajar diminati siswa, akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.⁷

Menurut istilah sederhana yang dikutip oleh Muhibbin Syah minat berarti kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁸ Sehubungan dengan kutipan dari Syaiful Bahri Djamarah ialah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Berbeda pendapat dengan Sardiman A.M minat dapat diartikan sebagai suatu

⁴Andi Achru P., “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Idaarah* 3, no.2 (2019), 206.

⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 180.

⁶Djaali, *Psikologi Pendidikan* (cet. X; Jakarta:Rineka Cipta, 2017), 121

⁷Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (cet. II; Jakarta: Raja grafindo Persada, 2008), 130.

⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (cet. XII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 152.

kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri.⁹

Mutiara Putri Chandra , Rasimin , Muhammad Alridho Lubis berpendapat bahwa minat belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan individu dalam menunjukkan ketertarikan terhadap suatu aktivitas belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar.¹⁰ Sedangkan menurut Distra Aminatu Fadlina, Abdul Manan dan Salman Zahidi menyatakan bahwa minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa adanya paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.¹¹ Berbeda pendapat dengan Hanifal Fauzy AH, Zainal Abidin dan Muhyadi bahwa minat belajar adalah salah satu faktor internal dari aspek psikologis yang sangat berpengaruh dan memegang peranan penting dalam proses kegiatan belajar dan perkembangan belajar peserta didik serta keberhasilan dalam belajar.¹²

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan yang muncul dari dalam diri terhadap suatu kegiatan yang membuat seseorang merasa lebih tertarik dan merasa lebih semangat dan senang tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat juga memiliki sifat pribadi atau individu minat tersebut sangat membantu peserta didik melihat bagaimana hubungan antara meteri yang diharapkan untuk dipelajarinya

⁹Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional* (Jakarta: CV Raja Grafindo Persada, 2007), 84.

¹⁰Mutiara Putri Chandra , Rasimin , Muhammad Alridho, “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pasca Covid,” *Jurnal Wahana Konseling* 6, no. 1 (2023), 109.

¹¹Distra Aminatu Fadlina, Abdul Manan dan Salman Zahid, “Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa”, *Sawabiq Jurnal Keislaman* 1 (2020), 2.

¹²Hanifal Fauzy AH, “Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab,” *Tawazun Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2019), 118.

dengan dirinya sendiri sebagai individu dan setiap orang memiliki minat yang berbeda-beda.

Minat belajar dapat dipahami sebagai kemampuan yang ada pada diri setiap manusia, yaitu keinginan, kecenderungan hati pada diri seseorang terhadap pelajaran tertentu. Oleh karena itu minat belajar dapat mempengaruhi sikap seseorang menjadi aktif dalam pelajaran yang diminatinya. Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai pengaruh yang besar, karena dengan minat yang tinggi seseorang akan lebih bersemangat dan selalu mengingat kegiatan belajar.

a. Aspek-aspek Minat Belajar

Minat merupakan suatu kecenderungan hati terhadap suatu objek yang kemudian mendorong individu untuk menekuni segala hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut. Minat diperoleh melalui adanya suatu objek yang kemudian individu melakukan penilaian-penilaian tertentu terhadap objek kemudian mengetahui minatnya terhadap objek.

Ketertarikan atau ketidak tertarikan seseorang terhadap objek yang dihadapinya dapat diperoleh sesuai dengan hasil penilaian individu terhadap objek.

Menurut Crow dan Crow dalam Herzamzam mengemukakan aspek-aspek minat terdiri dari:

1) Ketertarikan atau rasa senang

Ketertarikan timbul karena objek tersebut dirasakan bermakna bagi diri individu yang bersangkutan

2) Perhatian

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dan lingkungannya.

3) Kesadaran

Kesadaran adalah suatu aspek kognitif dalam diri individu untuk mengikuti kegiatan belajar tanpa paksaan serta mengetahui apa yang

dirasakan dan menggunakan perasaannya untuk memandu dalam pengambilan keputusan dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya dalam kegiatan belajar.

4) Konsentrasi

Konsentrasi adalah memusatkan semua pikiran yang tertuju pada objek tertentu yang berkaitan dengan kegiatan belajar.¹³

Berdasarkan uraian aspek minat yang telah dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar didasari oleh aspek sikap terhadap aktivitas, kesadaran spesifik terhadap aktivitas memiliki arti penting bagi seseorang yang melakukannya. Keempat aspek di atas saling berkaitan satu sama lain untuk mewujudkan timbulnya minat belajar. Berdasarkan aspek di atas diketahui bahwa minat belajar seseorang merupakan reaksi yang terbentuk perasaan terhadap suatu aktivitas yang dilakukan. Perasaan ini dapat berbentuk rasa suka ataupun tidak suka, minat atau tidak minatnya seseorang terhadap aktivitas yang dilakukan. Perasaan minat belajar tersebut harus didasari dengan kesadaran penuh dalam melakukan aktivitas yang berulang atau rutin dilakukan oleh seseorang.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Sebagai salah satu pendorong dalam proses belajar, minat tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi banyak faktor yang dapat menimbulkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh pendidik di sekolahnya. Faktor-faktor tersebut terbagi atas dua yaitu sebagai berikut:

1) Faktor dalam diri peserta didik (*Internal*)

Faktor dalam diri peserta didik (*Internal*) merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri. Faktor dalam diri peserta didik terdiri dari:

¹³Herzamzam, D., A. "peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (pmr) Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Visipena* 9, no. 1 (2018), 67-80.

a) Aspek jasmaniah

Aspek jasmaniah mencakup kondisi fisik atau kesehatan individu peserta didik. Kondisi fisik yang prima akan sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada peserta didik tertentu.

b) Aspek Psikologis (Kejiwaan)

Aspek Psikologis (kejiwaan) menurut ahli faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat dan motif. Pada pembahasan berikut tidak semua faktor psikologis yang dibahas, tetapi hanya sebagian saja yang sangat berkaitan dengan minat belajar.

2) Faktor dari luar Peserta didik (*Eksternal*)

Faktor dari luar Peserta didik meliputi:

a) Keluarga

Keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti yang kita ketahui, keluarga merupakan *Madrasatul Ula* (sekolah pertama dan utama) bagi anak. Khususnya peran seorang ibu, cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit dipahami oleh anak. Juga perlu diperhatikan oleh orang tua harus terus mengetahui perkembangan belajar anak pada setiap hari. Suasana rumah juga harus mendukung anak dalam belajar, kerapian dan ketenangan di dalam rumah juga perlu dijaga karena anak bisa saja gagal dalam menjalankan perintah orang tuanya tetapi anak tidak akan pernah gagal dalam meniru perilaku orang tuanya. Hal itu bertujuan agar anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasinya terhadap materi yang didapatkan. Kondisi sosial ekonomi, hubungan anak dengan orang tua, suasana

rumah, serta tingkat pendidikan orang tua juga dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik.

(1) Dukungan dan perhatian orang tua

Menurut Diniaty, dukungan orang tua dapat diartikan sebagai suatu pemberian dorongan yang diberikan langsung oleh orang tua kepada anaknya baik disampaikan dengan menggunakan kata-kata maupun disampaikan dengan cara memberikan contoh atau teladan yang memberikan pengaruh langsung pada psikologisnya yang dapat membuat anak merasa senang, diperhatikan, lebih terarah, merasa dicintai.¹⁴

(2) Kondisi sosial dan ekonomi orang tua

Setiap anak pasti membutuhkan fasilitas penunjang untuk aktivitas belajarnya. Menurut Setiani, Wiguna, dan Setiawan menyatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga berhubungan erat terhadap minat belajar anak karena selain memenuhi kebutuhan pokoknya anak juga membutuhkan perlengkapan penunjang aktivitas belajarnya seperti buku, bolpen, tas, sepatu dll.

(3) Hubungan anak bersama orang tua dan kondisi suasana rumah

Hubungan anak dengan orang tua yang baik akan bersifat merangsang, sehingga dapat membimbing anak meningkatkan minat belajarnya di sekolah. Hubungan keluarga khususnya orang tua dan anak yang kurang baik anak membuat anak kurang nyaman dan sudah pasti mempengaruhi minat belajar anak pada saat berada di sekolah. Lingkungan keluarga yang mendukung anak untuk belajar dapat memperlancar anak dalam melakukan kegiatan belajar di sekolah.¹⁵

¹⁴Diniaty, "Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa", *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* (2017), 95-97.

¹⁵Setiani, Wiguna & Setiawan, "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Anak" *Jurnal Pedagogie* (2017), 113-114.

(4) Tingkat pendidikan orang tua

Menurut pratiwi, salah satu faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak adalah tingkat pendidikan orang tua. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dapat memahami atau memberikan solusi terhadap kesulitan belajar anaknya.¹⁶

b) Sekolah

Faktor dari dalam sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran hubungan peserta didik dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan Pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi anak didiknya. Dengan demikian, anak tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

c) Lingkungan

Lingkungan memiliki peranan penting untuk menumbuhkan minat peserta didik. Karena lingkungan merupakan salah satu acuan dan pandangan bagi peserta didik dalam menentukan arah yang diinginkan. Menurut sebuah penelitian peserta didik dapat menyesuaikan bagaimana cara mereka belajar dengan persepsi mereka tentang lingkungan belajar mereka, misalnya bagaimana peserta didik dapat menerapkan dan memahami tentang materi sholat fardhu yang telah diajarkan sebelumnya oleh guru PAI.¹⁷

¹⁶Pratiwi, "Pengaruh tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang", *Jurnal Pujangga* (2015), 91-92.

¹⁷Zaki Al Fuad dan Zuaraini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Panang," *Jurnal Tunas Bangsa* (2020), 45-46.

c. Faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar merupakan suatu proses pendewasaan berfikir bagi peserta didik untuk dapat lebih meningkatkan minat belajarnya secara lebih mandiri dan tidak tergantung kepada orang lain serta tidak mudah terpengaruh oleh keadaan yang dapat mengurangi minat belajarnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar yaitu:

1) Pergaulan peserta didik

Pergaulan peserta didik dapat mempengaruhi minat belajarnya karena apabila peserta didik salah dalam berinteraksi dan bersikap maka akan mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila pergaulannya baik maka minat akan tumbuh pesat dengan adanya dorongan dari teman-teman(Pergaulan) di sekitarnya sehingga hasil belajarnya juga baik.

2) Persiapan guru yang kurang baik

Cara menyampaikan materi yang kurang lancar dan tidak menguasai materi akan sangat mempengaruhi kurangnya minat belajar peserta didik karena bagi mereka apabila guru tidak menguasai materi yang disampaikan maka akan mengganggu konsentrasi peserta didik. Penerapan berbagai metode belajar yang beraneka ragam dan tidak hanya melakukan metode ceramah setiap harinya karena dapat membuat peserta didik merasa cepat bosan dan mengantuk sehingga dapat mempengaruhi minat belajarnya. Metode pembelajaran yang efektif (sesuai dengan gaya belajar peserta didik yang akan diajar) memberikan yang signifikan sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir *kognitif, afektif, dan psikomotorik*. Jika metode yang digunakan monoton dan itu-itu saja maka akan membuat minat dan antusiasme peserta didik untuk belajar akan menurun. Tapi sebaliknya jika guru menggunakan metode yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik maka materi

atau proses belajar mengajar akan terasa lebih menyenangkan serta membuat minat belajar peserta didik meningkat.

3) Kurangnya media atau alat belajar

Kurangnya media atau alat belajar merupakan salah satu faktor yang datang dari luar, kekurangan media atau alat ini disebabkan oleh keterbatasan dana yang dimiliki sekolah sehingga kebutuhan media belajar peserta didik tidak memadai. Penggunaan media pembelajaran akan merangsang peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas secara kreatif, inovatif, aktif dan tentu saja menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan gaya belajar peserta didik akan meningkatkan minat belajar peserta didik karena terlibat secara aktif dan dapat mempengaruhi psikologis peserta didik, penggunaan media yang efektif juga dapat membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang lebih mudah karena memudahkan guru dalam menyampaikan materi atau pesan pembelajaran yang sedang berlangsung.

4) Kurangnya metode guru dalam pembelajaran

Dalam pembelajaran guru harus menguasai beberapa metode tidak hanya monoton dengan satu metode misalnya metode ceramah, apabila guru menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah akan sulit untuk menarik perhatian peserta didik, serta berdampak pada minat belajarnya.¹⁸

Selain kurangnya minat belajar ada juga faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik dibagi atas 2 bagian yaitu faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* yang dapat menyebabkan kesulitan belajar yaitu: kemampuan intelektual, perasaan dan kepercayaan diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat dan kemampuan mengindra. Sedangkan faktor *eksternal* dalam kesulitan belajar dapat

¹⁸Muhammad Irham, *Psikologi Pendidikan* (cet. I; Yogyakarta: PT Ar-Ruzz Media, 2016), 265.

berupa guru, kualitas pembelajaran, instrument dan fasilitas pembelajaran, serta lingkungan sosial dan alam.¹⁹

Menurut JT. Loekmono faktor-faktor yang menyebabkan kurang atau hilangnya minat belajar peserta didik adalah sebagai berikut

1) Kelainan jasmaniah

Kelainan jasmaniah atau fisik pada mata, telinga, kelenjar-kelenjar, yang sangat menyulitkan peserta didik di dalam mengikuti proses pembelajaran ataupun mengerjakan tugas sekolah.

2) Pelajaran di kelas kurang merangsang

Keinginan guru terhadap tingkat kemampuan anak jauh di atas dari kemampuan sebenarnya sehingga proses pembelajaran terasa dipaksakan akibatnya anak merasa bosan.

3) Masalah kejiwaan

Ada masalah atau kelainan kejiwaan yang menyebabkan dia mundur atau lari dari kenyataan. Dalam hal ini anak akan menunjukkan gejala yang sama dimana pun ia berada, yaitu tidak menunjukkan minat atau memberi perhatian kepada segala sesuatu bahkan yang berada di luar kelas.

4) Perhatian yang terbagi

Perhatian utama dari anak dicurahkan kepada kegiatan-kegiatan di luar kelas, seperti olah raga, kegiatan yang membutuhkan keterampilan mekanis, atau melakukan kegiatan yang menghasilkan uang.

5) Berpura-pura tidak memiliki minat

Sikapnya yang seakan-akan tidak mempunyai perhatian atau minat ini sebenarnya hanya suatu sikap pura-pura. Keadaan sebenarnya adalah bahwa ia

¹⁹Sari, Murtono, & Ismaya, "peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1" *Jurnal Inovasi Pendidikan* 1 no.11 (April 2021), 2260.

ingin memberikan kesan demikian supaya orang dapat menerima kenyataan bahwa ia tidak berkompetisi.

6) Konflik pribadi dengan guru

Ada konflik pribadi dengan guru atau dengan orang tua. Dengan menunjukkan sikap seperti ini sebenarnya ia hendak menunjukkan sikap melawan mereka. Jadi sikap ini merupakan suatu jenis senjata untuk melawan.²⁰

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah sebagian besar berasal dari kompetensi guru yang masih kurang optimal dalam mempersiapkan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi atau kebutuhan peserta didik.

d. Faktor-faktor Yang mempengaruhi timbulnya Minat Belajar

Menurut Sardiman timbulnya minat tidak secara spontan atau tiba-tiba melainkan timbul akibat dari partisipasi, kebiasaan, dan pengalaman pada waktu belajar atau bekerja. Yaitu partisipasi dari peserta didik seperti memberikan pertanyaan serta sanggahan ataupun klarifikasi terhadap materi yang sedang berlangsung.²¹ Faktor-faktor penyebab timbulnya minat adalah:

1) Partisipasi

Keikutsertaan peserta didik dalam suatu pelajaran atau keaktifan peserta didik akan menyebabkan timbulnya minat pada peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada situasi pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran, keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran lambat laun akan menimbulkan minat belajar.

²⁰Zaki Al Fuad & Zuraini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Padang", *Jurnal Tunas Bangsa*, (2021), 46-47.

²¹A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press 2007), 22.

2) Kebiasaan

Kebiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang ulang dan terus menerus. Minat belajar dapat timbul karena adanya kebiasaan. Kebiasaan sangat erat hubungannya dengan aktivitas belajar yang berulang-ulang.

3) Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu penyebab timbulnya minat, baik pengalaman yang menyenangkan maupun yang menyedihkan. Hal ini membawa kesan bagi pelakunya yang kemudian akan masuk dalam jiwanya. Kesan pertama terhadap pembelajaran yang Menyenangkan akan menimbulkan minat yang lebih kuat.²²

2. Pendidikan Agama Islam

Pengajaran pertama Pendidikan Agama Islam adalah ketika Malaikat Jibril sedang menemui Nabi Muhammad Saw., yang sedang berada di gua Hira dalam pengajarannya Malaikat Jibril meminta kepada Nabi Muhammad Saw., untuk membaca dan mengikuti apa yang dibacakan kepadanya. Surah Al-Alaq ayat 1-5 merupakan bukti bahwa kemunculan Islam ditandai dengan pengajaran dan pendidikan sebagai pondasi utama.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Alaq/96: 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ .
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!, Dia menciptakan Manusia dari segumpal darah, Bacalah! Tuhanmulah yang Mahamulia, yang mengajar (Manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-Alaq/96:1-5).²³

²²Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 70

²³Departemen Agama Republik Indonesia . *Al-Qur`an dan Terjemahnya*. (Surabaya:C.V Jaya Sakti 1984), 1079

Secara etimologi pendidikan berarti “pemeliharaan” istilah pendidikan berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *Paedagogie* yang artinya bimbingan yang diberikan kepada anak. Sedangkan secara terminology pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Menurut Ahmad D Marimba bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik menjadi terbentuknya kepribadian yang utama.²⁴ Dan menurut Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan. Akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²⁵

Menurut Abuddin Nata pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, bermasyarakat, alam dan sekitar, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.²⁶ Sedangkan Samrin berpendapat bahwa pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, dan berlangsung sepanjang hayat, yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk mewujudkan belajar aktif, insan

²⁴Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (cet. IX; Bandung: PT Al-Ma`arif, 2013), 19.

²⁵Republik Indonesia, “Undang-undang R.I. Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Fokus media, 2013), 3.

²⁶Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (cet. IV; Jakarta: Kencana, 2017), 23

kamil dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak, dapat dilakukan melalui bimbingan, pelatihan dan pengajaran.²⁷

Furqon Syarif Hidayatullah menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan dan mengembangkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengamati, dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam dari sumber utama yaitu Al-Qur`an dan Al-Hadits sehingga mereka menjadi orang yang kuat imannya, bertakwa, dan berakhlak karimah.²⁸

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama yaitu Al-Qur`an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta penggunaan pengalaman.

a. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam mengandung nilai-nilai tertentu sesuai dengan pandangan dasar masing-masing yang harus direalisasikan melalui proses yang terarah dan konsisten. Dalam proses pendidikan, tujuan merupakan sesuatu yang hendak dicapai. Bila pendidikan kita dipandang sebagai suatu proses, maka proses tersebut akan berakhir pada tercapainya tujuan akhir tersebut. Suatu tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan pada hakekatnya adalah suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam pribadi manusia yang diinginkan. Tujuan Pendidikan Agama Islam menurut beberapa ahli sebagai berikut: Tujuan Pendidikan Agama Islam ialah membimbing umat manusia agar menjadi hamba

²⁷Sarmin, "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia," *Jurnal Al-Ta`dib* 8, no. 1 (2015), 103.

²⁸Furqon Syarif Hidayatullah, *Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2019), 1.

yang bertaqwa kepada Allah Swt., yakni melaksanakan perintahnya dan menjauhi segala larangannya dengan penuh kesadaran dan ketulusan.²⁹

Sedangkan menurut Ramayulis tujuan Pendidikan Agama Islam secara umum adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, dan penghayatan peserta didik tentang ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertaqwa kepada Allah Swt., serta berakhlakul karimah dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.³⁰ Heri Gunawan juga berpendapat bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam ialah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pengembangan pengetahuan, penghayatan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga manusia muslim terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah Swt., serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³¹

Berdasarkan pengertian beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah terwujudnya *insan kamil* dan terciptanya *insan kaffah* agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Swt., serta menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara.

b. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam

Ramayulis dalam bukunya *metodologi Pendidikan Agama Islam* mengungkapkan bahwa orientasi pendidikan Agama Islam diarahkan kepada tiga ranah yang meliputi: ranah Kognitif, ranah Afektif, dan Psikomotorik. Ketiga ranah

²⁹Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam perspektif Al-Qur`an* (ed. 1, cet. II; Jakarta: UIN Jakarta Press, 2016), 166.

³⁰Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (cet. I; Jakarta: Kalam Mulia, 2014), 22.

³¹Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 206.

tersebut mempunyai garapan masing-masing penilaian dalam pendidikan Agama Islam, yakni nilai-nilai yang akan diinternalisasikan itu meliputi nilai Al-Qur`an, Akidah, Syariah, Akhlak, dan Tarikh. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam adalah mewujudkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara 1). hubungan manusia dengan Allah Swt., 2). hubungan manusia dengan dirinya sendiri 3). hubungan manusia dengan sesama manusia 4). dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.

Ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam menurut Zakiah Darajat dalam buku *Metodik Khusus pengajaran Agama Islam* adalah:

1) keimanan

Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang berbagai aspek kepercayaan menurut ajaran Islam, dalam hal keimanan inti pembicaraannya tentang kekuasaan Allah Swt., Karena itu ilmu tentang keimanan disebut juga “Tauhid” atau ruang lingkup pengajaran ini meliputi rukun iman yang enam.

2) Akhlak

Pengajaran akhlak berarti pengajaran tentang bentuk batin seseorang yang terlihat pada tingkah lakunya. Dalam pelaksanaannya, pengajaran akhlak membicarakan nilai sesuatu perbuatan menurut ajaran agama, membicarakan sifat-sifat terpuji dan tercela menurut agama, ruang lingkup akhlak secara umum meliputi berbagai macam aspek yang menentukan dan menilai bentuk batin seseorang.

3) Ibadah

Hal terpenting dalam pengajaran ibadah adalah pembelajaran ini merupakan kegiatan yang mendorong supaya anak didik melakukan ibadah dengan mudah serta memiliki rasa senang ketika melakukan ibadah.

4) Fiqih

Fiqih ialah ilmu pengetahuan yang membahas tentang hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur`an, Al-Hadits, dan dalil-dalil syar`i.

5) Qiro`at Al-Qur`an

Yang paling penting dalam pengajaran ini adalah keterampilan membaca Al-Qur`an yang baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid. Pengajaran Al-Qur`an pada jenjang pertama berisi pengenalan huruf-huruf hijaiyah selanjutnya diteruskan dengan memperkenalkan tanda-tanda baca. Melatih membiasakan mengucapkan huruf Arab dengan menggunakan *Makhorijul Huruf* yang benar pada tingkat permulaan, akan membantu mempermudah mengajarkan tajwid dan belajar membaca dengan irama.

6) Tarikh Islam

Pengajaran Tarikh Islam adalah pengajaran sejarah yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan umat Islam. Tujuan belajar sejarah Islam adalah mengetahui dan mengerti pertumbuhan dan perkembangan umat Islam, hal ini bertujuan untuk mengenal dan mencintai Islam sebagai agama dan pegangan hidup.

Ruang lingkup pendidikan Agama Islam untuk mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara empat hubungan yaitu hubungan dengan Allah Swt., dirinya sendiri, sesama manusia, dan makhluk lain serta lingkungan alama. Pendidikan Agama Islam tercakup dalam pengelompokan potensi dasar kurikulum PAI yang tersusun dalam beberapa materi pelajaran baik di sekolah menengah atas atau Madrasah Aliyah dan sekolah kejuruan yang meliputi Al-Qur`an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, serta Tarikh dan Kebudayaan Islam. Berdasarkan paparan di atas dapat dilihat beberapa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah baik di Madrasah maupun di sekolah umum, jika di madrasah ruang lingkup tersebut menjadi mata pelajaran yang berdiri

sendiri sedangkan di sekolah umum semua menjadi satu kesatuan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.³²

c. Prinsip-Prinsip Pendidikan Agama Islam

Mengenai prinsip-prinsip dalam pendidikan Islam dapat ditinjau dari beberapa aspek dalam perumusan prinsip tersebut yaitu:

1) Prinsip integrasi

Prinsip ini memandang adanya wujud kesatuan dunia akhirat. Oleh karena itu, pendidikan akan meletakkan porsi yang seimbang untuk mencapai kebahagiaan di dunia sekaligus akhirat.

2) Prinsip keseimbangan

Prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip konsekuensi dan konsep integrasi. Keseimbangan yang proporsional antara ruhaniah dan jasmaniah, antara ilmu murni dan ilmu terapan, antara teori dan praktek, dan antara nilai yang menyangkut aqidah, syari'ah dan akhlak.

3) Prinsip universal

Prinsip ini memandang bahwa dalam pendidikan Islam hendaklah meliputi seluruh aspek kepribadian manusia dan melihat manusia dengan pandangan yang menyeluruh dari aspek jiwa, jasmani dan akal.

4) Prinsip realistik

Islam dalam prinsip ini berusaha mencapai tujuan melalui metode yang praktis dan realistik. Sesuai dengan fitrah manusia, terealisasi sesuai dengan kondisi dan kesanggupan individu sehingga dapat dilaksanakan pada setiap waktu dan tempat secara ideal

³²Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (ed. 2, cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 125-126.

5) Prinsip kejelasan

Kejelasan agama Islam memberi makna dan kekuatan yang besar pada jiwa dan akal manusia dalam memecahkan berbagai persoalan dan tantangan kehidupan modern dan menghalangi terjadinya perselisihan akibat adanya perbedaan dalam persepsi dan interpretasi.

6) Prinsip dinamis

Prinsip ini memandang bahwa pendidikan Islam menganut prinsip dinamis yang tidak beku dalam tujuan – tujuan, kurikulum dan metode – metodenya, tetapi berupaya untuk selalu memperbaharui diri dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan islam seyogyanya mampu memberikan respon terhadap kebutuhan – kebutuhan zaman dan tempat dan tuntutan perkembangan dan perubahan sosial.³³

³³Ramayulis, Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 102-104.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah yang menggunakan pengumpulan data, analisis. Pandangan ini menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami secara mendalam terhadap suatu masalah, yang dialami oleh subjek penelitian, penelitian kualitatif yang hasilnya lebih menekankan kepada makna dari pembahasan.

Pandangan ini menjelaskan bahwa objek penelitian kualitatif adalah kunci agar mudah mendapatkan informasi yang relevan serta mendapatkan data yang lebih akurat. Informasi yang didapati akan dimasukkan dalam bahasa ilmiah agar pembaca dapat memahami serta mudah dimengerti.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat atau kelompok yang dilakukan secara mendalam, menganalisis, mempelajari latar belakang keadaan dan interaksi yang terjadi.

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (edisi revisi; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 6

Studi kasus dilakukan pada kesatuan sistem yang bisa berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.²

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk menggunakan metode ini karena relevan terhadap objek penelitian atau masalah yang terdapat dalam lokasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Toli-toli, proses yang penulis lakukan mulai dari perencanaan yang diawali sejak menemukan ide. Lalu dilanjutkan dengan pelaksanaan sampai diperolehnya hasil penelitian.

Pada awalnya penulis memperoleh informasi langsung dari salah satu guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Toli-toli bahwa sekolah tersebut memiliki dua masalah yang dirasakan terjadi dalam mata pelajaran PAI yaitu; 1). Peserta didik kurang mengamalkan materi yang telah diajarkan, 2). Akhlak peserta didik yang masih kurang sesuai dengan ajaran agama Islam. Sehingga penulis tersadarkan untuk menganalisis faktor apa yang menyebabkan kedua hal ini terjadi pada sekolah tersebut.

²Ade Irma dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Case Study)* (Cet I; Jakarta: CV Trans Info Media, 2019), 33.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Toli-toli Kecamatan Baolan kabupaten Toli-toli Sulawesi Tengah lebih tepatnya di Jalan Sultan Hasanuddin No.40 Kelurahan Baru. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di sekolah tersebut adalah karena peserta didik menunjukkan kurang memiliki minat belajar terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam hal ini ditunjukkan oleh beberapa peserta didik yang jarang masuk kelas saat mata pelajaran PAI serta sebagian peserta didik masih jarang mengaplikasikan materi yang telah diajarkan dalam mata pelajaran PAI seperti baca tulis Al-Qur`an dan sholat berjamaah di masjid. Harapan penulis agar kedepannya dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk bisa meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui proses mengajar penulis berdasarkan faktor yang nantinya diperoleh dalam hasil penelitian.

C. Kehadiran Penulis

Dalam penelitian ini, penulis sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap objek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka penulis terjun langsung ke lapangan. Kehadiran penulis dalam penelitian ini berperan sebagai instrument penelitian yang berperan sebagai pengamat non partisipan, di mana penulis turun ke lapangan namun tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan objek penelitian.

Penelitian kualitatif menuntut kehadiran penulis di lokasi harus maksimal, sehingga upaya untuk mengumpulkan data yang lebih akurat dapat tercapai. Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu penulis meminta izin kepada pihak sekolah SMK Negeri 1 Toli-toli Kecamatan baolan dengan memperlihatkan surat

izin dari Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Hal ini dimaksudkan agar kehadiran penulis dilokasi penelitian dapat diterima dengan resmi oleh pihak sekolah, sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan fakta, informasi atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkap suatu gejala.³ Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen dan observasi.⁴

Konteks penelitian ini, data yang digunakan adalah observasi langsung terhadap kepada sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta peserta didik SMK Negeri 1 Toli-toli.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber dari mana data-data diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data pada penelitian.

³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (cet. III; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 204.

⁴Fathor Rosyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik* (cet. I; Kediri : STAIN Kediri Press, 2015), 79-80.

Suharsimi Arikunto membaginya dalam tiga bagian yaitu sumber data *person*, *place* dan *paper*.⁵

Pandangan ini menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif ada tiga yaitu : *person* sumber data berupa orang, *Place* sumber data berupa tempat, *Paper* sumber data berupa lembaran yang menguatkan hasil penelitian.

Dalam konteks penelitian ini sumber data berupa orang (*person*) yang penulis butuhkan yaitu informasi dari kepala sekolah dan guru. Sumber data berupa tempat (*Place*), yaitu SMK Negeri 1 Toli-toli. Sumber data berupa dokumen (*Paper*) yaitu mengambil dokumen-dokumen yang terkait dengan SMK Negeri 1 Toli-toli.

Sumber Data Primer (sumber data pertama), yaitu sumber data yang diambil melalui wawancara dan observasi.⁶ Sumber Data Sekunder (Sumber data kedua) yaitu sumber data di luar kata kata dan tindakan yakni sumber data tertulis.⁷ Dalam konteks penelitian ini yang menjadi sumber data primer (sumber data pertama) yang digunakan penulis adalah jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subjek penelitian yaitu peserta didik dengan minat belajar yang kurang atau rendah ditandai dengan nilai ujian kemudian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil wawancara guru atau kepala sekolah SMK Negeri 1 Toli-toli. Sumber data sekunder (sumber data kedua), Data Sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan sekolah SMK Negeri 1 Toli-toli.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedu Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revisi 6, cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 114.

⁶Salis Rodiyah Ratna, *Kegiatan Jum`at Qolbu Untuk Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial dan Tanggung Jawab Siswa di SMAN 1 Jenangan Penorogo (2020)*

⁷Ibid., 52.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk memperoleh data di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga cara yaitu: (1) Observasi (2) Wawancara dan (3) Dokumentasi. Penjelasananya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis mengenai fenomena-fenomena dengan gejala-gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik ini digunakan untuk mencari data dengan cara datang langsung ke objek penelitian dengan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan-keadaan sebenarnya.⁸

Konteks penelitian ini, observasi dilakukan di SMK Negeri 1 Toli-toli kemudian menemui kepada sekolah, guru PAI dan peserta didik untuk memperoleh informasi yang ada di lapangan. Dalam tahap ini penulis melakukan pengamatan secara cermat dan juga mengamati peristiwa-peristiwa sehingga data yang diperoleh tidak lepas dari pengamatan penulis. Penulis akan mengunjungi dan melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian di SMK Negeri 1 Toli-toli.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung. Salah satu jenis wawancara adalah semi-struktur, yang dipilih karena fleksibilitasnya. Wawancara semi-struktur dianggap

⁸P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 63.

cocok karena tidak terikat oleh pertanyaan kaku, sehingga memungkinkan penyesuaian dengan situasi dan kondisi yang ada.⁹

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik pada teknik wawancara. Dalam memilih informan penulis menggunakan teknik (*Purposive Sampling*), yaitu dengan sengaja memilih orang-rang yang memiliki pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman yang jelas dan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, serta wawancara mendalam (*Depth interview*).¹⁰

Subjek penelitian merupakan seseorang yang memberikan informasi terkait data yang berkaitan dengan penelitian. Oleh sebab itu, subjek dalam penelitian ini ada tiga yaitu, Kepala Sekolah, Guru Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan Peserta didik kelas X dan XI SMK Negeri 1 Toli-toli.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data sekunder, data tertulis yang memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh penulis yakni mengenai data lokasi penelitian, data keadaan. Dalam pengumpulan data melalui dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan yang akurat berdasarkan fakta yang ada di SMK Negeri 1 Toli-toli. Penulis juga menggunakan *HP (HandPhone)* sebagai alat rekaman wawancara dan

⁹ Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. VI; Bandung : Alfabeta, 2014), 135.

¹⁰ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 175.

kamera sebagai bukti nyata bahwa penulis benar terjun langsung untuk melakukan pengambilan dokumentasi di SMK Negeri 1 Toli-toli.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis semua catatan hasil wawancara, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti. Menyajikannya sebagai temuan untuk menganalisis data yang diperoleh dengan mengacu pada metode penelitian dan pokok permasalahan, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Setelah sejumlah data terkumpul, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis data ke dalam pola, kategori dalam satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹¹ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Yaitu penulis merangkum beberapa data yang ada di lapangan, kemudian diambil beberapa data yang dianggap pantas mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan sebagaimana kita ketahui reduksi

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: Reineka Cipta, 1991), 103.

data langsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.¹²

Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan sehingga dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan sebuah keputusan. Penyajian data dalam rencana proposal skripsi ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang analisis kurangnya minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Verifikasi Data

Pengertian verifikasi data adalah pembentukan kebenaran suatu teori, atau fakta atas data yang dikumpulkan dan diolah. kemudian dianalisis agar dapat diuji menggunakan fakta empirik agar mendapatkan jawaban yang benar secara ilmiah.¹³ Verifikasi Data artinya memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga pembahasan lebih akurat. Verifikasi data juga merupakan proses penyusunan laporan yang digunakan dalam menilai kebenaran landasan teori dengan fakta di

¹²Matthew B Milles, A. Michael Huberman, *Qualitatif data analisis, Ter. Tjetjep Rohendi, Analisis Data Kualitatif "buku tentang Metode-Metode Baru"* (Cet. 1; Jakarta: UI Press, 1992), 16.

¹³Lukman Sunardi, Andri Anto Tri Susilo, "Sistem Informasi dan Verifikasi Pengolahan Data Guru Sertifikasi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Musirwas," *Jurnal Ilmiah Betrik* 10, no. 3 (2019), 153.

lapangan, yang kemudian diolah dan dianalisis agar bisa diuji secara hipotesis penelitian yang telah ditentukan.¹⁴

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Dalam pengecekan keabsahan data, penulis akan melakukan dengan menggunakan metode triangulasi,. Triangulasi ada tiga macam yaitu:

1. triangulasi sumber

yaitu menguji kredibilitas data dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Penulis mengumpulkan data kemudian mengolah data dengan berbagai pandangan kemudian disajikan.

2. Triangulasi teknik

adalah mencari informasi pada orang yang sama atau objek yang sama dengan menggunakan cara atau teknik yang berbeda, penulis membuat pertanyaan yang sama namun dengan gaya bertanya yang berbeda hal ini bertujuan untuk mengungkap informasi yang belum sesuai dengan penelitian.

3. Sedangkan triangulasi waktu

adalah pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Penulis menyesuaikan waktu yang tepat dalam menggali data atau wawancara agar informasi yang diperoleh lebih spesifik.¹⁵

¹⁴Sri Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta didik* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2019), 52.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (cet. 20; Bandung: Alfabet, 2014), 224.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Toli-toli

1. Sejarah singkat SMK Negeri 1 Toli-toli

Pendidikan merupakan hak dasar manusia untuk memiliki pengetahuan dan pengalaman, teknologi, agama serta memiliki budi pekerti yang baik secara keseluruhan. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran para tokoh pendiri untuk membuat sebuah lembaga yang berfungsi mencerdaskan kehidupan bangsa. SMK Negeri 1 Toli-toli yang sejak berdirinya tahun 1965 dan disahkan sebagai sekolah kejuruan (SMEA Negeri Toli-toli) yang terdaftar dan diakui tahun 1968 berdirinya selama 55 tahun SMK Negeri 1 Toli-toli mengalami 12 kali pergantian kepala sekolah yang dipimpin pertama kali oleh seseorang berjiwa besar bernama bapak Sagala kemudian digantikan oleh Liningki Ritu Inda, B.A tahun 1988-1994 dilanjutkan oleh Doli Korompot tahun 1994-1998.

Tongkat estafet kepemimpinan terus berjalan yang kemudian dipimpin oleh Tauhid Balamba tahun 1999-2002 tiga tahun mengemban amanah pun berakhir kemudian digantikan oleh seorang wanita karismatik pertama yang memimpin SMK Negeri 1 Toli-toli bernama Hadijah Bahulu tahun 2003-2004 dilanjutkan oleh Rusdin Dg Patola 2005-2007 waktu terus berganti kepemimpinan SMK Negeri 1 Toli-toli pun berganti pada tahun 2007-2008 kepemimpinan dinahkodai oleh Fatrah Liputo kemudian dilanjutkan oleh Zaldin 2010-2015 setelah lima tahun menjabat kemudian kepemimpinan SMK Negeri 1 Toli-toli kembali mengalami perubahan Arfan Suaid 2016-2017 dilanjutkan lagi oleh Muhammad Rafiq H Nair 2017-2018 kemudian SMK Negeri 1 Toli-toli Kembali dipimpin oleh seorang wanita bernama

Dra Hj. Rabiah Cambang, M.Pd. yang menjabat selama 2 tahun yaitu pada tahun 2019 sampai 2021.¹

Pimpinan kepala sekolah terus silih berganti dan pada saat ini SMK Negeri Toli-toli berada dibawah pimpinan seorang yang berwibawa bapak Mudassir, S.Pd beliau juga seorang yang lebih mengedepankan aspek peningkatan kualitas pendidikan dan memiliki visi memajukan sekolah ke arah yang lebih baik dari sebelumnya serta telah banyak melakukan perubahan dalam lingkup SMK Negeri 1 Toli-toli.

Dalam perkembangannya SMK Negeri 1 Toli-toli mengalami beberapa kali perubahan nama, yaitu : 1. SMEA Berdikari Toli-toli; 2. SMEA Negeri Baolan Toli-toli; 3. SMEA Negeri Toli-toli; 4. SMK Negeri 1 Baolan Toli-toli; 5. SMK Negeri 1 Toli-toli. SMK Negeri 1 Toli-toli dalam perjalanan dan perkembangannya juga telah memperoleh beberapa predikat, antara lain salah satu dari dua SMK Negeri yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah sebagai sekolah SMK Model Bertaraf Internasional yang disebut SMK SBI Invest, dan saat ini SMK Negeri 1 Toli-toli manyandang predikat sebagai salah satu SMK Rujukan yang ada di Sulawesi tengah.² Kurikulum yang digunakan saat ini yaitu kurikulum merdeka serta menerapkan Extra Kurikuler dengan berbagai kegiatan dibidang Keagamaan, Kepramukaan, PMR/UKS, Kesenian, Olahraga, PBB dan PKS.

Berkat usaha dan kerja keras kepala sekolah dan para guru serta staf tata usaha SMK Negeri 1 Toli-toli berhasil tercatat sebagai SMK Negeri 1 Toli-toli yang terakreditasi ISO 9001: 2008-2010. SMK Negeri 1 Toli-toli yang selama ini juga banyak meraih prestasinya diberbagai moment dan tingkatan, baik di bidang Sains Akademik maupun Olahraga, Kesenian dan kegiatan lainnya, baik tingkat

¹Retno, staf tata usaha SMK Negeri 1 Toli-toli, *wawancara* oleh penulis di ruang tata usaha, 24 Januari 2025.

²<https://www.smkn1toli-toli.sch.id/sejarah-singkat/>

kabupaten maupun di tingkat provinsi. Nomor pokok Sekolah Nasional NPSN 401180640001.

2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Toli-toli

a. Visi

Menjadi Smk Yang Berkualitas Unggul Berdasarkan Imtaq & Iptek Serta Menghasilkan Tamatan Yang Mampu Bersaing Ditingkat Nasional & Internasional.

b. Misi

- 1) Mengembangkan iklim belajar yang berdasarkan pada nilai-nilai agama serta norma budaya bangsa.
- 2) Menyelenggarakan & mengembangkan pendidikan bagi peserta didik yang profesional bersatandar nasional & Internasional.
- 3) Mengembangkan sistem pendidikan & pelatihan yang fleksibel & berwawasan gobal.
- 4) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik & tenaga kependidikan.
- 5) Menyiapkan tamatan yang memiliki pengetahuan & keterampilan.
- 6) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

3. Guru dan tenaga kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan Di SMK Negeri 1 Toli-toli diketahui berjumlah 94 orang. Guru yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 40 Guru sudah termasuk kepala sekolah, Guru yang berstatus Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) sebanyak 33 Guru, 17 sebagai Guru Tidak Tetap (GTT), serta 4 orang berstatus ASN/Tata Usaha.

4. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah seorang pembelajar yang hanya menerima pengetahuan, pengalaman, motivasi, pembentukan akhlakul karimah dan kegiatan

lainnya yang berkaitan dengan pendidikan dari seorang guru tanpa bertanggung jawab pada tingkat keberhasilan proses pembelajaran terhadap peserta didik itu sendiri.

Untuk mengetahui keadaan peserta didik yang ada di SMK Negeri 1 Toli-toli secara jelas maka penulis mencantumkan daftar rincian peserta didik dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Keadaan peserta didik kelas X (sepuluh)

NO	Kelas	L	P	Total
1	X AKL 1	9	27	36
2	X AKL 2	8	25	33
3	X MPLB 1	14	21	35
4	X MPLB 2	15	21	36
5	X pm	12	22	34
6	X ULP	11	14	25
7	X TJKT 1	24	9	33
8	X TJKT 2	23	10	33
9	X TJKT 3	22	9	31
10	X LK	2	32	34
11	X TF	5	30	35
Total		145	220	365

Sumber data : Tata Usaha SMK Negeri 1 Toli-toli, 2025

Pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa SMK Negeri 1 Toli-toli pada kelas X terdapat 11 kelas diantaranya, 2 kelas Akuntansi Dan Keuangan Lembaga (AKL), 2 kelas Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), 1 kelas Pemasaran (pm), 1 kelas Usaha Layanan Pariwisata (ULP), 3 kelas Teknik Jaringan Komputer dan Tekhnologi (TJKT), 1 kelas Layanan Kesehatan (LK), serta 1 kelas Tekhnologi

Farmasi (TF). Peserta didik kelas X berjumlah 365. Peserta didik laki-laki sebanyak 145 sedangkan peserta didik perempuan sebanyak 220.

Tabel 4.2
Keadaan peserta didik kelas XI (Sebelas)

NO	Kelas	L	P	Total
1	XI AKL 1	3	15	18
2	XI AKL 2	5	14	19
3	XI MPLB 1	13	19	32
4	XI MPLB 2	15	18	33
5	XI pm 1	16	9	25
6	XI pm 2	18	11	29
7	XI ULP	8	16	24
8	XI TJKT 1	25	7	32
9	XI TJKT 2	28	6	34
10	XI LK 1	2	18	20
11	XI LK 2	4	23	27
12	XI TF	1	17	18
Total		138	173	311

Sumber data : Tata Usaha SMK Negeri 1 Toli-toli, 2025

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa SMK Negeri 1 Toli-toli pada kelas XI terdapat 12 kelas diantaranya, 2 kelas Akuntansi Dan Keuangan Lembaga (AKL), 2 kelas Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), 2 kelas Pemasaran (pm), 1 kelas Usaha Layanan Pariwisata (ULP), 2 kelas Teknik Jaringan Komputer dan Teknologi (TJKT), 2 kelas Layanan Kesehatan (LK), serta 1 kelas Teknologi Farmasi (TF). Peserta didik kelas X berjumlah 311. Peserta didik laki-laki sebanyak 138 sedangkan peserta didik perempuan sebanyak 173.

Tabel 4.3
Keadaan peserta didik kelas XII (Dua Belas)

NO	Kelas	L	P	Total
1	XII AKL 1	9	25	34
2	XII AKL 2	7	26	33
3	XII MPLB 1	4	17	21
4	XII MPLB 2	4	19	23
5	XII pm 1	14	8	22
6	XII pm 2	9	10	19
7	XII ULP	8	15	23
8	XII TJKT 1	17	9	26
9	XII TJKT 2	16	10	26
10	XII TJKT 3	15	9	24
11	XII LK	6	26	32
12	XII TF	5	26	31
Total		114	200	314

Sumber Data : Tata Usaha SMK Negeri 1 Toli-toli, 2025

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa SMK Negeri 1 Toli-toli pada kelas XI terdapat 12 kelas diantaranya, 2 kelas Akuntansi Dan Keuangan Lembaga (AKL), 2 kelas Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), 2 kelas Pemasaran (pm), 1 kelas Usaha Layanan Pariwisata (ULP), 3 kelas Teknik Jaringan Komputer dan Teknologi (TJKT), 1 kelas Layanan Kesehatan (LK), serta 1 kelas Teknologi Farmasi (TF). Peserta didik kelas X berjumlah 314. Peserta didik laki-laki sebanyak 114 sedangkan peserta didik perempuan sebanyak 200.

5. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Toli-toli

Sarana dan prasarana adalah faktor penunjang tercapainya tujuan pendidikan karena memberikan rasa aman, nyaman, tenang, tentram dan senang

selama mengikuti kegiatan pembelajaran maka dengan adanya fasilitas dan kondisi lingkungan yang kondusif sangat diperlukan dalam setiap sekolah. Area tanah yang dipakai untuk bangunan SMK dan Fasilitas fisik lainnya dalah milik penih SMK Negeri 1 Toli-toli, dengan luas tanah 10,257 m², luas bangunan 3.859 m² dan luas pekarang 6.398 m². Adapun penerangan di SMK Negeri 1 Toli-toli menggunakan PLN dan pengairan menggunakan PAM.

Tabel 4.4
Keadaan gedung dan ruang

NO	JENIS RUANG	JUMLAH
1	Ruang teori/kelas	43
2	Laboratorium Bahasa	1
3	Ruang computer	2
4	Ruang keterampilan	1
5	Ruang perpustakaan	1
6	Ruang serbaguna/ AULA	1
7	Ruang UKS	1
8	Koperasi/toko	1
9	Ruang BP/BK	1
10	Ruang kepala sekolah	1
11	Ruang guru	1
12	Ruang tata usha	1
13	Ruang OSIS	1
14	Kamar mandi/WC Guru	2
15	Kamar mandi/WC Siswa	10
16	Rumah ibadah/mushollah	1
17	Rumah dinas penjagaan sekolah	1
18	Unit produksi	1

19	Bisnis Center	1
20	Pos keamanan	3
21	Lab Jurusan	7

Sumber Data : Kantor tata usaha SMK Negeri 1 Toli-toli, 2025

Salah satu tolak ukur penunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah ialah kelengkapan sarana dan prasarana. Keadaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Toli-toli cukup memadai, baik dari keadaan ruang kelas, ruang guru, tata usaha , lab computer, lab bahasa, aula dan lain sebagainya.

B. Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Toli-Toli.

Minat belajar adalah kecenderungan hati dan kemauan yang bersumber dari dalam diri peserta didik, setiap peserta didik mempunyai minat belajar yang berbeda beda sesuai dengan mata pelajaran yang peserta didik sukai atau berminat untuk mempelajari, mendalami, memaknai secara lanjut mata pelajaran yang diminati tersebut. Tak terlepas dari perbedaan minat belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Toli-toli juga sama halnya memiliki peserta didik yang berbeda-beda minat belajarnya hal ini dibenarkan oleh ibu Irdawati, selaku guru PAI kelas X:

Tidak semua siswa SMK Negeri 1 Toli-toli memiliki minat belajar yang rendah terhadap mata pelajaran PAI karena diantara mereka terdapat hafidz Al-Quran 5 sampai 15 juz (Alumni pondok pesanten) selain itu tidak sedikit dari siswa yang menunjukkan minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran PAI hal ini bisa dilihat dari antusias mereka dalam mengikuti mata pelajaran PAI di dalam kelas. Meskipun ada 1 sampai 3 orang pada kelas tertentu memiliki siswa yang kurang antusias dalam mengikuti mata pelajaran PAI.³

Minat belajar peserta didik terbilang cukup tinggi dikarenakan dominan peserta didik yang merasa senang, perhatian, kesadaran dan berkonsentrasi saat mata pelajaran PAI sedang berlangsung oleh karena itu kondisi minat belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Toli-toli terbilang cukup tinggi.

³Irdawati, Guru PAI kelas X SMK Negeri 1 Toli-toli, wawancara oleh penulis di ruang guru, 21 Januari 2025.

Minat belajar merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam proses belajar mengajar, ketika peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran maka ia akan lebih mudah untuk fokus, mempunyai dorongan dari dalam diri untuk terus belajar serta dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari materi yang telah diterima dari seorang guru, sebaliknya jika peserta didik memiliki minat belajar yang kurang terhadap suatu mata pelajaran maka proses belajar akan menjadi tugas yang membosankan dan sulit untuk dipahami.

Metode pembelajaran yang sesuai juga menjadi salah satu upaya yang berdampak besata dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, meskipun di batasi oleh waktu akan tetapi metode atau strategi yang digunakan oleh guru mata pelajaran merupakan metode yang paling efektif sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas maka masalah waktu akan teratasi. Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang guru untuk terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas agar minat belajar peserta didik tumbuh dan berkembang serta semangat untuk mempelajari materi mata pelajaran. Dalam hal ini ibu Aisyah, selaku guru mata pelajaran PAI kelas XI memberikan tanggapan sebagai berikut:

Dalam pembelajaran PAI kita sebagai guru agama Islam sudah berupaya agar metode yang digunakan sesuai dengan kondisi peserta didik tetapi tetap saja ada beberapa yang kurang tertarik meskipun telah mencoba metode lainnya. Perkiraan ibu yang menjadi faktor mereka menunjukkan perilaku demikian dikarenakan faktor keluarga. Kurangnya perhatian orang tua khususnya ajaran agama juga menjadi penghambat siswa bisa fokus di sekolah. Setelah diselidiki ternyata anak yang menunjukkan sikap kurang baik dalam mata pelajaran PAI memiliki kondisi keluarga yang *Broken Home*. Masalah yang sebenarnya mereka tidak bawa ke sekolah akhirnya terbawa dengan sendirinya. Hal ini lah yang menyebabkan kuranya perhatian siswa terhadap PAI.⁴

⁴Aisyah, Guru PAI kelas XI SMK Negeri 1 Toli-toli, *Wawancara* oleh penulis di ruang guru, 21 Januari 2025.

Al-ummu madrasatul ula artinya ibu adalah sekolah yang pertama dan utama bagi anaknya. Maknanya adalah seorang ibu yang memberikan pendidikan pertama kepada seorang anak ketika baru dilahirkan ke dunia maka dari itu seorang ibu wajib memiliki sifat suri tauladan bagi anaknya. Bimbingan dan arahan tidak boleh putus selalu diberikan oleh orang tua selamanya karena ketika anak telah memasuki suatu jenjang pendidikan kehidupan anak tetap saja lebih lama berada di rumah dibandingkan berada di sekolah oleh karena itu pendidikan formal dan pendidikan informal harus berkesinambungan agar ajaran agama Islam anak selalu terarah, baik di sekolah maupun di lingkungan rumah.

Perhatian dan larangan orang tua terhadap anak sangatlah berarti dalam tercapainya tujuan pendidikan sesuai dengan yang dijelaskan dalam Al-Qur`an surah At-Tahrim ayat 6 dalam ayat ini dijelaskan bahwa setiap manusia bertanggung jawab menjaga dirinya sendiri dari api neraka dan para keluarganya terkhusus kepada anak. Anak merupakan titipan Allah Swt kepada manusia yang dipilihnya kemudian bertanggung jawab membesarkan dan mendidiknya agar memiliki budi pekerti yang baik serta memiliki pemahaman agama yang baik. Seorang anak ibarat selembar kertas putih yang bersih. Dan yang memberikan goresan pertama kali yaitu ayah dan ibunya, apakah goresan yang diberikan berupa kebaikan atau malah sebaliknya oleh karena itu orang tua harus menjadi teladan yang baik bagi anak serta memberikan pendidikan terbaik kepada anaknya.

Orang tua dan guru haruslah memiliki tujuan yang sama dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam kepada peserta didik agar apa yang diajarkan di sekolah dan yang diajarkan di rumah mempunyai titik temu dan berkesinambungan antara materi yang diajarkan di sekolah dan implementasi yang dikerjakan di rumah.

Selain orang tua, guru merupakan profesi yang bertanggung jawab memberikan pengajaran dan pendidikan kepada peserta didik di sekolah. Bimbingan dan usaha guru di SMK Negeri 1 Toli-toli sudah terbilang sangat *responsif* terhadap minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam hal itu ditunjukkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al-Qur`an) yang dilakukan pada setiap hari jum`at pada saat jadwal P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) telah selesai dan yang mengikuti kegiatan ini adalah peserta didik yang masih kurang dalam pemahaman agama Islam ataupun Baca Tulis Al-Qur`an. Tentang ekstrakurikuler BTQ ibu Irdawati, selaku salah satu guru yang melaksanakan kegiatan tersebut menyatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler BTO kami guru agama Islam sudah saling membantu dalam memberikan materi atau praktek langsung membaca dan menulis Al-Our`an meskipun masih dibatasi oleh waktu pelaksanaannya yaitu dihari Jum`at, peserta didik yang harus ikut jadwal P5 dan akan dilanjutkan dengan sholat Jum`at kami sebagai guru harus pintar menggunakan waktu singkat tersebut untuk melatih peserta didik agar lancar BTQ.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler BTQ harus pula diperhatikan oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum agar memberikan jadwal khusus untuk pelaksanaan ekstrakurikuler BTQ dengan demikian peserta didik dan guru agama Islam dapat melakukan kegiatan ini dengan lebih efektif.

Dari beberapa pernyataan di atas dan setelah melakukan analisis, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa minat belajar Peserta didik di SMK Negeri 1 Toli-toli terhadap mata pelajaran Pendidikan agama Islam sudah cukup baik ditunjukkan oleh sebagian besar peserta didik merasa senang dan semangat dalam mengikuti pelajaran PAI baik pada kelas X maupun kelas XI. Namun beberapa peserta didik yang memiliki latar belakang kurang baik yaitu pergaulan bebas dan kondisi keluarga *Broken Home* yang menunjukkan kurangnya minat belajar terhadap mata

⁵Irdawati, Guru PAI kelas X SMK Negeri 1 Toli-toli, *wawancara* oleh penulis di ruang guru, 21 Januari 2025.

pelajaran PAI. Oleh karena itu segala cara dilakukan guru PAI untuk membantu peserta didik yang memiliki kondisi demikian untuk dibimbing dan diberikan dorongan. Juga guru di SMK Negeri 1 membayarkan biaya sekolah salah seorang peserta didik yang memiliki kondisi keluarga broken home agar tidak berhenti sekolah.⁶ Metode pembelajaran yang digunakan berupa metode klasik yaitu metode ceramah dan memberikan tugas catatan serta sering kali menggunakan metode diskusi pada materi yang dianggap cocok untuk peserta didik melakukan diskusi misalnya materi Taharah (bersuci) dan kewajiban menuntut Ilmu. Dengan adanya kegiatan Ekstrakurikuler BTQ peserta didik cukup terbantu dalam mengenal dan memahami ajaran agama Islam lebih banyak diluar jam mata pelajaran PAI.

C. Faktor Penyebab Kurangnya Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Minat belajar merupakan suatu hal yang dapat berubah-ubah dan dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Secara umum minat belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah yang bersumber dari dalam diri peserta didik tanpa pengaruh dari luar diri dan faktor eksternal adalah yang bersumber dari luar diri peserta didik hal ini berupa keadaan lingkungan peserta didik yang kurang baik, kondisi keluarga yang sedang ada masalah maupun cara bersosialisasi peserta didik yang buruk sehingga menimbulkan perlakuan tidak baik dari orang-orang disekitarnya saat di sekolah. Mengenai hal ini ibu Irdawati, memberikan tanggapan sebagai berikut:

Menurut yang ibu amati dan pahami setelah 2 tahun mengajar di SMK Negeri 1 ini yang menjadi faktor utama peserta didik memiliki minat belajar yang kurang terhadap mata pelajaran PAI yaitu faktor keluarga. Karena peserta didik lebih lama berada di rumah dibandingkan dengan di sekolah maka pendidikan yang telah diajarkan di sekolah haruslah dilanjutkan di rumah agar

⁶Irdawati, Guru PAI kelas X SMK Negeri 1 Toli-toli, wawancara oleh penulis di ruang guru, 21 Januari 2025.

materi ajaran agama Islam dapat tertanam dalam jiwa peserta didik serta mampu mengamalkannya.⁷

Sejalan dengan Ibu Aisyah, menyatakan bahwa:

Seorang anak harus mendapatkan pendidikan sedini mungkin agar pelajaran dan pendidikan yang didapatkan lebih efektif agar ketika mereka telah beranjak dewasa kelak pendidikan masa kecil merekalah yang akan terkenang dan akan menjadi kebiasaan baik mereka. Ibarat sebuah ranting pohon apabila masih kecil pasti mudah untuk dibentuk dan diarahkan tetapi apabila ranting pohon yang telah besar yang akan dibentuk itu akan lebih sulit dan bahkan ketika dipaksakan ranting tersebut akan patah. Usaha yang guru PAI lakukan selama peserta didik di sekolah sebatas memberikan materi, prektek, dan ekstrakurikuler tetapi penerapan dan pengamalannya saat mereka berada di rumah dan lingkungan masyarakat oleh karena itu faktor keluarga menjadi sangat penting terhadap tumbuhnya minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam.⁸

Dalam salah satu sesi wawancara Putri Verlita selaku peserta didik kelas X LK (Layanan Kesehatan) juga berpandangan demikian :

Karena kami lebih banyak di rumah dibandingkan dengan berada di sekolah maka ajaran dan arahan yang diberikan sangat berarti untuk belajar di sekolah. Untungnya orang tuaku seperti itu jadi ketika saya di sekolah ada perubahan semangat belajar dibandingkan orang tua tidak memberikan arahan ketika berada di rumah.⁹

Faktor keluarga termasuk dalam faktor *External* yang artinya berasal di luar diri peserta didik hal ini juga bermakna faktor keluarga adalah hal yang dapat diubah dan diperbaiki keadaannya agar peserta didik dapat memiliki minat belajar yang tinggi yaitu melalui beberapa pendekatan sebagai berikut.

- a. Mengingat dan membimbing anak untuk selalu mengamalkan ajaran agama Islam baik saat berada di rumah maupun diluar rumah. Contohnya melaksanakan sholat fardhu, berakhlak yang sesuai dengan ajaran agama

⁷Irdawati, guru PAI kelas X SMK Negeri 1 Toli-toli, *wawancara* oleh penulis di ruang guru, 24 Januari 2025.

⁸Aisyah, guru PAI kelas XI, SMK Negeri 1 Toli-toli, *wawancara* oleh penulis di ruang guru, 24 Januari 2025.

⁹Putri Verlita, peserta didik kelas X LK SMK Negeri 1 Toli-toli, *wawancara* oleh penulis di ruang kelas, 24 Januari 2025.

Islam yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw., serta membaca Al-Qur`an.

- b. memperhatikan cara belajar sang anak ketika di rumah dapat dilakukan dengan cara memberikan arahan, bimbingan serta motivasi.
- c. Menjaga kerapihan dan ketenangan didalam rumah hal ini bertujuan untuk membuat kondisi belajar yang nyaman saat berada di rumah.
- d. Menjaga hubungan harmonis antara ayah dan ibu serta menjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan anaknya.

Hadits nabi Muhammad Saw., tentang cara orang tua memberikan pendidikan dan pengajaran betapa pentingnya sholat 5 waktu dalam sehari semalam yang merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah. Berdasarkan hadits Rasulullah Saw., menganjurkan kita sebagai ummatnya untuk memberikan hukuman kepada anak kita sendiri apabila anak itu tidak mengerjakan sholat fardhu. Tentunya memberikan hukuman disini dapat kita pahami sebagai pukulan yang mendidik agar anak itu tersadarkan bahwa melaksanakan sholat 5 waktu itu hukumnya wajib yaitu ketika melaksanakannya mendapat pahala dan ketika meninggalkannya mendapat ganjaran dosa. Hal inilah yang perlu kembali diingatkan kepada para orang tua zaman sekarang bahwa agama Islam tidak melarang kita untuk memukul anak, apabila anak itu tidak mengerjakan kewajibannya terhadap Allah Swt., sakit yang anak alami ketika orang tua memukulnya untuk melaksanakan sholat fardhu tidak seberapa dibandingkan dengan siksa yang akan dirasakan pada hari kemudian.

Dalam salah satu sesi wawancara peserta didik bernama Ishak peserta didik kelas XI pm (Pemasaran) menyatakan bahwa.

Menurut saya faktor yang paling banyak mempengaruhi minat belajar terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu faktor pergaulan karena selain di rumah kita sebagai peserta didik juga sebagian tidak langsung pulang ke rumah, tetapi berkumpul bersama teman. Kegiatan yang lakukan bermacam-macam mulai dari bercerita sampai keluyuran sepanjang

malam. Jadi ketika kembali berada di sekolah sering kali merasa tidak fokus karena mengantuk.¹⁰

Pergaulan atau dengan kata lain faktor lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya minat belajar terhadap mata pelajaran PAI yang peserta didik rasakan. Hal ini juga merupakan faktor *eksternal* yaitu berasal dari luar diri peserta didik. Peserta didik harus cermat dalam memilih pergaulan yang ada disekitarnya karena salah dalam memilih pergaulan akan mempengaruhi minat belajarnya terhadap mata pelajaran PAI.

Hal ini juga dirasakan oleh Muhammad Yusuf salah satu peserta didik kelas X TJKT (Teknik Jaringan Komputer dan Teknologi) 2 yang menyatakan:

Faktor keluarga tidak menjadi faktor yang paling mempengaruhi minat belajar terhadap mata pelajaran PAI karena kondisi yang sedang jauh dari keluarga dan sedang bertempat tinggal di kos. Maka arahan dan pengajaran jarang diberikan orang tua. Menurut saya yang paling berpengaruh dalam belajar PAI yaitu teman kelas atau pergaulan yang kurang baik. Karena dalam belajar kita perlu ketenangan agar dapat memahami materi jika teman kita ribut dan mengganggu ketika pelajaran berlangsung tentu menjadi hambatan untuk kita belajar dengan fokus.¹¹

Senada dengan yang disampaikan oleh Ishak bahwa pergaulan yang mempengaruhi minat belajarnya terhadap PAI. Tidak dapat dipungkiri faktor lingkungan menjadi salah satu faktor yang paling mempengaruhi karena memiliki pergaulan yang baik dan sering melakukan kegiatan yang positif akan menumbuhkan kebiasaan yang baik. Sebaliknya, jika pergaulan buruk akan membawa kebiasaan yang buruk pula.

Berbeda dengan yang disampaikan peserta didik sebelumnya Moh. Ridho S Gobel justru merasa tidak nyaman dengan waktu yang ditetapkan pada Mata pelajaran PAI di kelasnya.

¹⁰Ishak, Peserta didik kelas XI PM SMK Negeri 1 Toli-toli, *wawancara* oleh penulis di ruang kelas, 4 Februari 2025.

¹¹Muhammad Yusuf, peserta didik kelas X TJKT 2 SMK Negeri 1 Toli-toli, *wawancara* oleh penulis di ruang kelas, 4 Februari 2025.

Jam mata pelajaran PAI di kelas kami yaitu kelas X TJKT 3 sangat tidak tepat karena berada pada jam 13.00-14.30 pada jam tersebut saya pribadi merasa mengantuk dan tidak fokus untuk mengikuti materi yang sedang diajarkan. Meskipun guru telah memakai metode bermain. Pada saat memulai proses pembelajaran di kelas Tetap saja saya merasa tidak fokus. Sebaiknya jam Pelajaran PAI dipindahkan menjadi pagi hari meskipun lama jamnya ditambahkan saya akan fokus hingga selesai.¹²

Faktor waktu memiliki pengaruh tersendiri terhadap minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI. Pada waktu-waktu tertentu peserta didik memiliki semangat dan kesiapan belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan waktu-waktu peserta didik setelah istirahat. Sebab ketika peserta didik selesai makan akan timbul rasa kantuk yang berlebih, Maka dari itu minat belajar peserta didik menjadi lebih rendah.

¹²Moh. Ridho S Gobel, peserta didik kelas X TJKT 3, SMK Negeri 1 Toli-toli, wawancara oleh penulis di ruang kelas, 4 Februari 2025.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan menganalisis data mengenai minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Toli-toli peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cukup tinggi hal ini dapat terlihat saat peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Menunjukkan peserta didik yang memiliki minat belajar terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam masih mendominasi dibandingkan peserta didik yang memiliki minat belajar yang kurang terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Faktor utama yang mempengaruhi minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Toli-toli khususnya pada kelas X dan XI yaitu faktor keluarga atau faktor Esternal kemudian terdapat faktor lain seperti faktor lingkungan dan faktor waktu .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang analisis minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Toli-toli. Maka beberapa hal yang peneliti sarankan sebagai berikut:

1. Sebagian besar peserta didik memiliki minat belajar yang cukup tinggi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Toli-toli khususnya pada kelas X dan XI maka dari itu guru agama Islam perlu konsisten bahkan lebih meningkatkan kualitas dalam pembelajaran serta pembimbingan individu yang memiliki minat belajar yang kurang terhadap mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam secara lebih mendalam dan memberikan perhatian lebih kepada peserta didik tersebut.

2. Faktor keluarga menjadi faktor utama yang menyebabkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 toli-toli menjadi kurang oleh sebab itu bimbingan dan arahan orang tua sangat diperlukan agar seorang anak memiliki pengetahuan tentang ajaran agama Islam beserta pengamalannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru P, Andi. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Jurnal Idaarah* 3, no.2 (2019)
- Al Fuad, Zaki dan Zuaraini. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Panang" *Jurnal Tunas Bangsa* (2020).
- Alfu`ad, Zaki dan Zuraini. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar." *Jurnal Tunas Bangsa*, (2020).
- Aminatu Fadlina, Distra, Abdul Manan dan Salman Zahid. "Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa", *Sawabiq Jurnal Keislaman* 1, (2020).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reineka Cipta, 1991.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedu Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi 6, cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Darmiah. "Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Mudarrisuna* 11, no. 1 (Januari-Maret 2021).
- Diniaty, "Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa", *Jurnal Al-Taujih: bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* (2017).
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Cet. X; Jakarta:Rineka Cipta, 2017.
- Fauzy AH, Hanifal. "Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab", *Tawazun Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2019).
- Ghony. Djunaidi dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Herzanzam, D., A. "Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (pmr) Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Visipena* 9, no. 1 (2018).
- Hidayatullah, Furqon Syarif. *Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2019.
- Irham, Muhammad. *Psikologi Pendidikan*. Cet. I; Yogyakarta: PT Ar-Ruzz Media, 2016.
- Irma, Ade dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Case Study)*. Cet. I; Jakarta: CV Trans Info Media, 2019.

- Departemen Agama Republik Indonesia . *Al-Qur`an dan Terjemahnya*. Surabaya: C.V Jaya Sakti 1984.
- Majid, Abdul. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Cet. II; Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005.
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Cet. IX; Bandung: PT Al-Ma`arif, 2013.
- Meliana. "pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palu," Skripsi Palu : Universitas Islam Negeri DatokaramaPalu, 2019.
- Milles, Matthew B, A. Michael Huberman. *Kualitatif data analisis, Ter. Tjetjep Rohendi, Analisis Data Kualitatif "buku tentang Metode-Metode Baru"*. Cet. I; Jakarta: UI Press, 1992.
- Moleog, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Mukkaromah, Lailatul dan Melly Amalia Vardia. "Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Al-Fudloli," *Jurnal Literasi Psikologi* 1, no. 2 (Juli 2021).
- Murtono, Sari, & Ismaya. "peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1" *Jurnal Inovasi Pendidikan* 1 no.11 (April 2021).
- Nata, Abuddin. *Pendidikan Dalam perspektif Al-Qur`an*. Ed. 1, Cet. II; Jakarta: UIN Jakarta Press, 2016.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2017.
- Nizar, Samsul Ramayulis. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- Pratiwi, "Pengaruh tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang," *Jurnal Pujangga* (2015).
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Cet. III; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016.
- Putri, Mutiara Chandra, Rasimin, Muhammad Alridho. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pasca Covid," *Jurnal Wahana Konseling* 6, no. 1 (2023).
- Republik Indonesia, "Undang-undang R.I. Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Fokus media, 2013.

- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Cet. I; Jakarta: Kalam Mulia, 2014.
- Rosyid, Fathor. *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik*. Cet. I; Kediri : STAIN Kediri Press, 2015.
- Rukhayati, Sri. *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta didik*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2019.
- Salis Rodiyah Ratna. *Kegiatan Jum`at Qolbu Untuk Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial dan Tanggung Jawab Siswa di SMAN 1 Jenangan Penorogo 2020*
- Sardiman A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: CV Raja Grafindo Persada, 2007.
- Satori, Djaman. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet VI; Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sawani, Rina. "Rendahnya Minat Siswa SMP Negeri 28 Bengkulu Tengah Dalam Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam 2*. (2022).
- Setiawan, Setiani & Wiguna, "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Anak" *Jurnal Pedagogie* (2017),
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Slameto. *belajar dan faktor-faktor yang memepengaruhinya*. Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Cet 4; Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Cet. 20; Bandung: Alfabet, 2014.
- Sunardi Lukman, Andri Anto Tri Susilo. "Sistem Informasi dan Verifikasi Pengolahan Data Guru Sertifikasi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Musirwas," *Jurnal Ilmiah Betrik* 10, no. 3 (2019).
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Cet. XII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Cet. II; Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Cet. II; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Melihat secara langsung, mengamati serta menganalisis cara guru PAI melakukan proses Pembelajaran guna menganalisis kondisi minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Toli-toli.
2. Letak SMK Negeri 1 Toli-toli
Terletak di Jl. Sultan Hasanuddin No. 40, kelurahan Baru, Kecamatan Baolan, Kabupaten Toli-toli, Sulawesi Tengah.
3. Sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Toli-toli
Mempunyai 43 ruang kelas, 1 laboratorium Bahasa, 2 ruang computer, 1 ruang keterampilan, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang serbaguna/AULA, 1 ruang UKS, 1 ruang koperasi/took, 1 ruang BP/BK, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang osis, 2 kamar mandi/WC guru. 10 kamar mandi/WC peserta didik, 1 rumah ibadah/musholllah, 1 rumah dinas penjagaan sekolah, 1 unit produksi, 1 bisnis center, 3 pos keamanan, dan 7 lab jurusan.
4. Jumlah peserta didik SMK Negeri 1 Toli-toli
Pada tahun ajaran 2022-2023 berjumlah 314 peserta didik.
Pada tahun ajaran 2023-2024 berjumlah 311 peserta didik.
Pada tahun ajaran 2024-2025 berjumlah 365 peserta didik.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Toli-toli

1. Metode pembelajaran apakah yang digunakan dalam Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam?
2. Apa saja hambatan yang dirasakan ketika mengajar Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana cara ibu dalam menentukan peserta didik yang memiliki minat belajar yang kurang terhadap Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
4. Bagaimana peran ibu dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
5. Apakah peserta didik yang memiliki minat belajar yang kurang mendapatkan perhatian khusus untuk meningkatkan minat belajarnya?
6. Menurut ibu faktor apa yang mempengaruhi kurangnya minat belajar peserta didik terhadap Pendidikan Agama Islam?
7. Apa ada kegiatan khusus untuk meningkatkan minat belajar peserta didik?

B. Peserta didik SMK Negeri 1 Toli-toli

1. Apakah cara membuka pelajaran guru telah sesuai dengan materi yang akan diajarkan?
2. Menurut anda apakah fasilitas dalam pembelajaran PAI sudah memadai?
3. Apakah jam pelajaran PAI telah cukup/efesien?
4. Apakah guru menggunakan media pembelajaran saat mata pelajaran PAI?
5. Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru sudah sesuai?
6. Apa kendala yang dirasakan dalam proses pembelajaran PAI?
7. Apakah anda meraskan kesuliatan dalam mata pelajaran PAI?
8. Apakah guru selalu memberikan motivasi saat mata pelajaran PAI?
9. Apakah keluarga menjadi faktor yang paling mempengaruhi minat belajar terhadap mata pelajaran PAI?
10. Faktor apa yang menyebabkan minat belajar anda kurang terhadap PAI?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Untuk melengkapi data-data yang penulis perlukan dalam penelitian ini, maka penulis juga menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Sejarah singkat SMK Negeri 1 Toli-toli kecamatan Baolan Kabupaten Toli-toli
2. Kondisi fisik SMK Negeri 1 Toli-toli kecamatan Baolan Kabupaten Toli-toli
3. Riwayat kepemimpinan kepala sekolah SMK Negeri 1
4. Kegiatan penulis dalam mewawancarai narasumber

MODUL AJAR
PERAN TOKOH ULAMA DALAM PENYEBARAN ISLAM DI INDONESIA
(METODE DAKWAH ISLAM OLEH WALI SONGO DI TANAH JAWA)

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: IRDAWATI,S.Ag.
Satuan Pendidikan	: SMA
Fase / Kelas	: E - X (Sepuluh)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2024

II. KOMPETENSI AWAL

Guru bisa berkomunikasi dan berdiskusi dengan guru Sejarah Indonesia terutama tentang materi sejarah awal masuknya Islam ke Indonesia dan juga tentang penyebaran Islam di pulau Jawa. Guru dapat melakukan sinkronisasi, periodisasi, time line ataupun sub-sub materi yang relevan sehingga peristiwa sejarah yang disampaikan pada materi Sejarah Indonesia dan Sejarah Peradaban Islam terdapat kecocokan. Dengan demikian guru dapat mendorong peserta didik untuk dapat lebih mengambil hikmah dan menyimpulkan manfaat dari materi ini secara lebih mendalam karena telah terintergrasi dan tersinkronisasi dengan mata pelajaran lain yang serumpun.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

IV. SARANA DAN PRASARANA

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, mushaf al-Qur'an, kitab tajwid, kitab tafsir al-Qur'an, komputer/laptop,printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui metode *discoverey learning* dan *information search*, mampu menganalisis peran tokoh ulama Islam di Indonesia (Wali Songo) dalam menyebarkan ajaran Islam;
- Melalui metode *timeline*, mampu mempresentasikan paparan mengenai sejarah perjuangan dan metode dakwah Wali Songo di Indonesia yang dilakukan secara damai;
- Melalui metode *mask party*, mampu meyakini metode dakwah yang moderat, *bi al-hikmah wa al-mau'idlatil hasanah* adalah perintah Allah Swt.;
- Melalui metode *problem-based learning*, mampu membiasakan sikap kesederhanaan, tekun, damai kesungguhan dalam mencari ilmu, dan semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Guru dapat menghubungkan pelajaran pada materi bab sebelumnya. Guru juga dapat memberikan stimulus berupa fenomena dakwah secara *online* melalui *youtube streaming*, *live IG*, atau dakwah melalui saluran televisi yaitu dakwah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang relevan dengan perkembangan sosiokultur di masyarakat. Guru juga bisa memberikan perbandingan dengan memberikan stimulus kepada peserta didik tentang konten-konten dakwah yang mengandung ujaran kebencian kepada orang yang berbeda keyakinan, melarang berkembangnya tradisi-tradisi baik (*'urf*) yang telah berkembang di masyarakat dengan alasan merupakan amaliah *bid'ah* dan *khurafat*.
- Peserta didik diminta menyampaikan pendapat tentang situasi psikologis tersebut dan hikmah serta pelajaran dari kegiatan apersepsi ini.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar (cergam) dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.
- Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 10.2).
- Guru sebaiknya memberikan umpan balik terhadap komentar dari peserta didik, tentang studi komparatif sederhana mengenai metode dakwah yang ditempuh oleh para ulama pendahulu dengan metode dakwah yang dilakukan oleh para aktivis dakwah dan para muballigh kontemporer saat ini. Peserta didik diarahkan untuk berfikir kritis dan juga bijaksana, sehingga dapat menarik kesimpulan tentang dakwah yang sejuk dan menyejukkan dan menghindari strategi dakwah yang mengandung unsur-unsur pemaksaan, kekerasan dan radikalisme sehingga menyimpang dari prinsip Islam rahmatan lil 'alamin.
- Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati artikel berita tentang even *Youtuber Selawat Summit* yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI, dalam rangka syiar dakwah melalui kesenian dan media kontemporer agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilainilai kehidupan dari artikel tersebut (aktivitas 10.3).
- Guru perlu memberikan *reinforcement* terhadap kisah inspiratif pada bab ini. Terutama kepada peserta didik untuk tetap mampu menjaga kaidah-kaidah dan norma agama yang diajarkan oleh para ulama pendahulu, namun juga tidak antipasti terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana sebuah kaidah yang berbunyi

'mempertahankan hal-hal lama yang masih baik, dan mengambil hal-hal baru yang lebih baik. Perpaduan antara hal-hal yang klasik dan kontemporer dalam berdakwah akan menghasilkan komposisi dan strategi dakwah yang ramah dan tidak mudah marah dan akan lebih dapat diterima oleh masyarakat.

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Langkah-langkah metode *discovery learning* adalah sebagai berikut:

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- Guru memberikan permasalahan terkait peran tokoh ulama Indonesia (Wali Songo).
- Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
- Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan, sumber dari internet dan referensi yang tersedia di perpustakaan sekolah untuk menjawab rumusan masalah.
- Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya.
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong,

dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Langkah-langkah metode *timeline* adalah sebagai berikut:

- Guru membagi kelas menjadi empat kelompok.
- Guru menyampaikan tentang tujuan pembelajaran
- Setiap kelompok diberikan satu paket kartu yang telah disiapkan oleh guru seukuran kartu-kartu remi/kartu uno. Satu paket berisi minimal 9 kartu kosong (atau lebih jika dibutuhkan)
- Berikan tugas kepada kelompok untuk menuliskan pada setiap kartu nama-nama masing-masing Wali Songo, tahun lahir, tahun wafat, sanad guru dan tempat memperdalam ilmu agama Islam, wilayah dakwah, metode dakwah dan pemikiran dari setiap wali tersebut
- Siapkan kertas asturo/kertas manila untuk setiap kelompok
- Kartu-kartu yang sudah berisi tentang profil para wali tersebut, kemudian disusunurut secara kronologis berdasarkan tahun yang lebih awal di atas kertas asturo/kertas manila
- Buatlah garis lurus dan kartu-kartu yang sudah diurutkan ditempel dengan lem kertas sehingga membentuk *timeline* (garis waktu) tentang urutan masa dan periode dakwah Wali Songo
- Setelah semua kelompok selesai membuat *timeline*, kemudian kesimpulan dibuat bahan presentasi untuk dipaparkan di kelas
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
- Guru memberikan *reinforcement* atau penguatan terhadap presentasi dari masing-masing kelompok dan menyimpulkan capaian kompetensi pembelajaran.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila***; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis *mask party* adalah:

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi
- Guru memberikan permasalahan terkait materi yang disampaikan.
- Bagilah kelas menjadi 9 (sembilan kelompok)
- Setiap kelompok diberi nama sesuai nama para Wali Songo secara berurutan
- Guru menyiapkan image/foto/gambar dari para Wali Songo kemudian dicetak pada kertas sampul yang cukup tebal.
- Siapkan kaitan untuk tali seperti tali masker
- Mintalah kelompok untuk mengaitkan tali di bagian yang sejajar dengan gambar telinga
- Kelompok memilih salah satu anggota yang akan mengenakan masker/topeng representasi para Wali Songo tersebut.
- Ciptakanlah situasi di kelas sebagai forum musyawarah para Wali Songo
- Masing-masing perwakilan kelompok yang telah mengenakan topeng wali tersebut kemudian bertindak seolah-olah sebagai wali dan memberikan banyak ide, gagasan dan pemikiran dalam upaya penyebaran Islam di Nusantara.
- Semua anggota kelas harus menyimak dan memahami pesan-pesan moral dari aktivitas ini.
- Guru memberikan *reinforcement* atau penguatan terhadap presentasi dari masing-masing kelompok dan menyimpulkan capaian kompetensi pembelajaran.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-4

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila***; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis *problem-based learning* adalah:

- Guru membimbing peserta didik untuk orientasi kepada masalah
- Guru mengorganisasikan peserta didik menjadi beberapa kelompok
- Membimbing penyelidikan individu dan kelompok untuk membuat profil dan analisis tentang latar belakang strategi dakwah kontemporer
- Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok

- Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
- Guru memberikan *reinforcement* atau penguatan terhadap presentasi dari masing-masing kelompok
- Secara bersama-sama menyimpulkan hasil refleksi dan temuan yang diperoleh
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN/PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah* (seperti shalat, puasa sunah, membaca Al-Qur`an, dll) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, dll), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni peran Wali Songo dalam dakwah Islam di Indonesia. Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

b. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- a) Peserta didik dapat menyusun bahan presentasi secara digital dengan perangkat yang dimiliki oleh peserta didik.

Contoh rubrik penilaian menyusun presentasi digital (manual):

Nama kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama proyek :

Aspek	Skor dan kriteria skor		
	3	2	1
Persiapan	Jika memuat program, tujuan,	Jika memuat program, tujuan,	Jika memuat program, tujuan,

	topik dan alasan, dengan lengkap	topik dan alasan, kurang lengkap	topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan data	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program tidak dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap
Pengolahan data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekadar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data
Pelaporan tertulis	Jika sistematika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif	Jika sistematika penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

Untuk lebih memahami dan mengeksplorasi materi dan keilmuan tentang strategi dakwah Islam Wali Songo di tanah Jawa, disarankan kepada peserta didik untuk aktif melakukan *library search* atau kajian pustaka, dengan memperbanyak perbendaharaan sumber belajar dan melakukan kegiatan literasi dari sumber-sumber rujukan sebagai berikut:

1. Agus Sunyoto, *Atlas Wali Songo*, (Depok: Pustaka Iman, 2016)
2. Zulham Farobi, *Sejarah Wali Songo, Perjalanan Penyebaran Islam di Nusantara*, Yogyakarta, Penerbit Mueeza, 2018

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Pernahkah kalian menyaksikan berita atau artikel seorang mubaligh, ulama, atau penceramah yang pada saat menyampaikan dakwahnya, berisi substansi atau konten yang mengandung ujaran kebencian, ucapan-ucapan kasar, memaki-maki dan bahkan menggunakan cara-cara kekerasan? Pernah jugakah kalian menyaksikan kelompok

masyarakat yang melakukan tindakan ekstrim, melakukan perusakan tempat ibadah agama lain, melakukan persekusi terhadap jamaah atau anggota dari agama lain dan kemudian mencuat menjadi isu SARA? Bagainakah pendapat kalian? Tuliskan jawaban beserta argumen pendukung kalian dan presentasikan di kelas!

Mengetahui :
Kepala SMK Negeri 1, Tolitoli

MUDASIR. S.Pd
NIP. 19800101 200604 1 021

Tolitoli 02 Januari 2025

Guru Mata Pelajaran,

IRDAWATI, S. Ag
NIP.19701208 200904 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desan Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Achmad Dirham
TTL : Tolitoli, 11 september 2003
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Banteng, Palu selatan
Judul :
NIM : 211010080
Jenis Kelamin : Laki-laki
Semester : 6
HP : 082253272802

Judul I

Pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Tolitoli

Judul II 25/03-2024

Analisis kurangnya minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Tolitoli

Judul III

Peranan Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik SMK Negeri 1 Tolitoli

Palu, 25 Maret 2024
Mahasiswa,

Nama Achmad Dirham
NIM. 2110100080

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing II : Rizki Nadira, M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan,

Dr. Nalma, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 009

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : Al TAHUN 2025

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yangp tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

- Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
- Zaitun, S.Pd., M.Pd.I

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Achmad Dirham
NIM : 211010080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : ANALISIS MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 TOLITOLI

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 16 Januari 2025



Dekan
Gede Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 09 TAHUN 2025

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

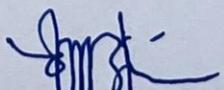
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
2. Pembimbing I : Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
3. Pembimbing II : Dr. Hj. Sitti Nadira, S.Pd., M.Pd.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Achmad Dirham
- NIM : 211010080
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam
- Judul Proposal : ANALISIS MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 1 TOLITOLI.
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 7 Januari 2025
Dekan


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA	: Achmad Dirham
NIM	: 211010080
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu 10/01/2024	Mohelaniya	Analisis Metode Full Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Perpetuan Sosial Peserta Didik di Smp Negeri 1 Palu	1. Dr. HJ. Purina S.Ag., M.Ag 2. Achriah Abu M.Pd	
2	Rabu 10/01/2024	Moh. Qadri B	Implementasi Pendidikan Karakter K13 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 5 Jm Saktokone	1. Drs. Dagi' Tanjung. M.Pd.1 2. Drs. Muhammad Nur Hafidat. M.Pd.1	
3	Rabu 10/01/2024	Dewi Sartika A	Analisis Pembelajaran PjM berbasis Multi Wujud dalam meningkatkan sikap religiusitas peserta didik di MI Al-Ma'arif An-naim	1. Dr. Saepudin Makhuri. S.Ag. 2. Dr. Kalmiati. S.Ag., M.Pd.1	
4	Kamis 11/01/2024	FITRA Dewi	Evaluasi Program Madia baik cara pelaksanaan program baik cara belajar siswa pada program ini	1. Prof. Dr. Badjaya, S.Pd. M.Pd. 2. Jofot Satrik S.Pd.1., M.Pd.	
5	Kamis 11-01-2024	Defrianta	Penerapan Tharikat Al-Ashraf Al-Uquwiyah untuk meningkatkan maharah Al-Kawar peserta didik kelas VII di MTs Al-Muallim	1. Drs. H. Ahmad Ace M.Pd.1 2. Jofar sidik. S.Pd.1., M.Pd	
6	Kamis 11/01/2024	Yusuf Ibrahim	Implementasi nilai-nilai Perilaku Islam dalam metode malam bina iman dan takwa di SD T Nur An-Nur Al-Bina	1. Dr. Sagir Mohammad Amin. M.Pd.1. 2. Sajir Labud. S.Ag. M.Pd.	
7	Kamis 11/01/2024	Miftahul Hasanah	Urgensi interaksi edukatif dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Al-Khairat Binomaru	1. Drs. Ruzi Takunas M.Pd.1 2. Zaitun S.Pd.1., M.Pd.1	
8	Kamis 11/01/2024	Nanda Satya Adji	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang Efektivitas Metode ASY-Syafi' dalam meningkatkan keaktifan peserta didik di smp Negeri 1 Sirena Kabupaten Jenajene	1. Dr. H. Ubadaq, S.Ag., M.Pd 2. Alna Alhikmah, S.Si., M.Pd.1	
9	Rabu 3-4-2024	Ibnu Givan Al-Fajri	Urgensi metode ASY-Syafi' dalam meningkatkan keaktifan peserta didik di smp Negeri 1 Sirena Kabupaten Jenajene	1. Dr. Sagir Mohammad Amin. M.Pd.1 2. Khaerulh Yusuf. S.Pd.1., M.Pd.1	
10	Rabu 3/14/2024	Tasya Kurria Zahera	Pengaruh media pembelajaran berbasis audio dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di smp Negeri 1 Palu	1. Dra. Retorah M.Pd.1 2. Hidarwati. S.Pd.1., M.Pd.1	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 28 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2025 Sigi, 7 Januari 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Dr. Hj. Sitti Nadira, S.Pd.,M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Achmad Dirham
NIM : 211010080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No. Handphone : 082253272802
Judul Proposal Skripsi : ANALISIS MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 1 TOLITOLI.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at, 10 Januari 2025
Waktu : 14:00 s/d selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam,



Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, 11 Januari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Achmad Dirham
NIM : 211010080
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : ANALISIS MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 1 TOLITOLI.
Pembimbing : I. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
II. Dr. Hj. Sitti Nadira, S.Pd., M.Pd.
Penguji : Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	7	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Perbaiki teknik penulisan
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Sigi, 10 Januari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, 11 Januari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Achmad Dirham
NIM : 211010080
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : ANALISIS MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 1 TOLITOLI.
Pembimbing : I. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
II. Dr. Hj. Sitti Nadira, S.Pd., M.Pd.
Penguji : Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90.	

Sigi, 10 Januari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, 11 Januari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Achmad Dirham
NIM : 211010080
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : ANALISIS MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 1 TOLITOLL.
Pembimbing : I. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
II. Dr. Hj. Sitti Nadira, S.Pd., M.Pd.
Penguji : Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90.	

Sigi, Januari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Dr. Hj. Sitti Nadira, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197512272009012003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nama : Achmad Dirham
NIM : 211010080
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : ANALISIS MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 1 TOLITOLI.
Tgl / Waktu Seminar : Jum'at, 11 Januari 2025/14:00 s/d selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	SILVA ATMA	211010074	7 / PAI		
2.	RAHAZANI	211010072	7 / PAI		
3.	PwI Subartini	211010082	7 / PAI		
4.	Siti Muqni Mohi	211010063	7 / PAI		
5.	Siti Fatma	221010001	5 / PAI		
6.	Musrifah	221010002	5 / PAI		
7.	Nur Izzah Rezkianti	221010008	5 / PAI		
8.	Fatmawati	221010027	5 / PAI		
9.	Stariana	221010028	5 / PAI		
10.	Laila Masfirah	221010012	5 / PAI		
11.	ANUR AFI	221010021	5 / PAI		
12.	Ahmad	221010023	5 / PAI		

Sigi, 10 Januari 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag.,
M.Ag.
NIP.19720505 200112 1 009

Dr. Hj. Sitti Nadira,
S.Pd.,M.Pd.
NIP. 197512272009012003

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

FORMULIR IZIN PENELITIAN SKRIPSI

Palu, 17 Januari 2025

Yth, Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Dengan hormat kami mohon penerbitan Izin Penelitian Skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Achmad Dirham
NIM : 211010080
Tempat Tanggal Lahir : Tolitoli, 11 September 2003
Semester : VII (Tujuh)
Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Santeng Palu Selatan
No. HP : 0822 5327 2802

Judul Skripsi :

ANALISIS MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK
NEGERI 1 TOLITOLI

Dosen Pembimbing :

1. Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
2. Zaitun, S.Pd., M.Pd.

Pejabat dan Tempat Penelitian

Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tolitoli

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih

Wassalam.
Pemohon,


Achmad Dirham

Tembusan :

Subbagian Akmah dan Alumni

Persyaratan :

1. Formulir yang telah diisi
2. Slip SPP Semester berjalan
3. Undangan Seminar Proposal
4. Asli Rekomendasi Ketua Prodi

@Subbagian Akmah dan Alumni FTIK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 159 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 17 Januari 2024

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Tolitoli

Di
Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Achmad Dirham
NIM : 211010080
Tempat Tanggal Lahir : Tolitoli, 11 September 2003
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Banteng Palu Selatan
Judul Skripsi : ANALISIS MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 TOLITOLI
No. HP : 082253272802

Dosen Pembimbing :
1. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
2. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070



PEMERITAH PROPVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH VI
KABUPATEN TOLITOLI DAN BUOL
SMK NEGERI 1 TOLITOLI



Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 40 Telp. (0453) 21704 KodePos94514 TolitoliE – Mail : sbismkn1tolitoli@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : TU.5/065/421.5/SMKN 1 TOLITOLI

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Tolitoli, menerangkan dengan Sesungguhnya bahwa saudara :

N a m a	: AHMAD DIRHAM
Nim	: 211010080
Universitas	: Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
Program Studi	: S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: FTIK

Mahasiswa tersebut diatas **Benar** telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMK Negeri 1 Tolitoli Pada tanggal 21 Januari s/d 10 Februari 2025, dengan judul penelitian :

"Analisis Minat Belajar Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Tolitoli "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Tolitoli, 10 Februari 2025
Kepala Sekolah,

MUDASIR, S.Pd
NIP. 19800101 200604 1 021

DOKUMENTASI



Gambar 1: SMK Negeri 1 Toli-toli Jl. Sultan Hasanuddin Kelurahan Baru kecamatan Baolan Kabupaten Toli-toli



Gambar 2 : Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Toli-toli sekaligus wawancara di ruangan kepala sekolah.



Gambar 3 : wawancara guru PAI kelas X dan Kelas XI



Gambar 4 : wawancara Rehan Fauzi kelas XI Pemasaran 2



Gambar 5 : wawancara Mohammad Raihan kelas X MPLB 2



Gambar 6 : wawancara Peserta didik kelas X TJKT



Gambar 7 : wawancara Ishak kelas XI TJKT 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Achmad Dirham
TTL : Toli-toli, 11 September 2003
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Strata Satu (S 1) UIN DK Palu
Alamat : Jl. Banteng Utara No.8 Palu Selatan



B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama ayah : Syaifuddin, B,A
Nama Ibu : Hasniar
Alamat : Jl. Tadulako 1 No. 66 Kab. Toli-toli

C. JENJANG PENDIDIKAN PENULIS

1. Alumni SD Negeri Pembina Toli-toli (2015) : Kabupaten Toli-toli
2. Alumni SMP Negeri 3 Toli-toli (2018) : Kabupaten Toli-toli
3. Alumni SMK Negeri 1 Toli-toli (2021) : Kabupaten Toli-Toli
4. Strata satu (S 1) Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN DK Palu 2021